

**DAMPAK PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT  
BELAJAR SISWA KELAS V DI SEKOLAH MIS PASI  
JAMBU KECAMATAN KAWAY XVI  
KABUPATEN ACEH BARAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**MISDAR  
NIM. 160209003**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021/1442 H**

**DAMPAK PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR  
SISWA KELAS V DI SEKOLAH MIS PASI JAMBU KECAMATAN  
KAWAY XVI KABUPATEN ACEH BARAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh

**MISDAR**

**NIM. 160209003**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Daniah, S.Si., M.Pd.**

**NIP. 197907162007102002**

**Fanny Fajria, M.Pd.**

**DAMPAK PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR  
SISWA KELAS V DI SEKOLAH MIS PASI JAMBU KECAMATAN  
KAWAY XVI KABUPATEN ACEH BARAT**

**SKRIPSI**

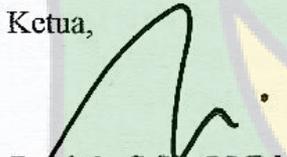
**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pada Hari/ Tanggal :

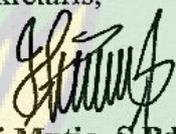
Rabu, 27 Januari 2021 M  
14 Jumadil Akhir 1442 H

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

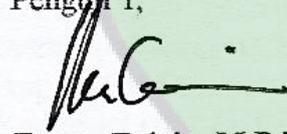
Ketua,

  
Daniah, S.Si., M.Pd  
NIP. 197907162007102002

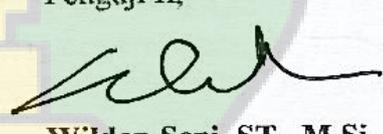
Sekretaris,

  
Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd

Penguji I,

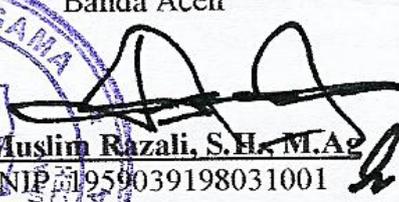
  
Fanny Fajria, M.Pd

Penguji II,

  
Wildan Seni, ST., M.Si  
NIDN. 1310107001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh



  
Dr. Muslim Razali, S.H., M.A  
NIP. 1956039198031001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Misdar  
NIM : 160209003  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Dampak Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 7 Januari 2020  
Yang Menyatakan,



## ABSTRAK

Nama : Misdar  
NIM : 160209003  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Dampak Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.  
Pembimbing I : Daniah, S.Si., M.Pd  
Pembimbing II : Fanny Fajria, S. Pd., M.Pd  
Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Minat Belajar

Berkaitan dengan adanya wabah Covid-19 pemerintah mengeluarkan himbauan untuk melakukan pembelajaran di rumah atau daring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan jaringan internet, dengan adanya pembelajaran daring memberikan dampak terhadap minat belajar siswa MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak positif dan negatif dari pembelajaran daring pada pembelajaran tematik terhadap minat belajar siswa di sekolah MIS Pasi Jambu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan secara jelas objek penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket dan wawancara yang dilakukan secara online. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak positif dan negatif diperoleh dari hasil angket orang tua siswa dan guru kelas V diperoleh sebagian besar menurut guru berdampak positif dan sebagian kecil berdampak negatif. Sedangkan menurut orang tua siswa sebagian besar berdampak positif dan sebagian besar juga negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 1) Dampak positif dari Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat adalah benar seluruh siswa semakin pintar menggunakan teknologi, sebagian besar selama pembelajaran daring dapat meningkatkan kemandirian siswa, dan sebagian besar siswa semakin pintar dan siswa semakin semangat belajar. 2) Dampak negatif dari Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat adalah sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring dan siswa mulai malas belajar karena terlalu lama melakukan pembelajaran daring. Respon Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat adalah sebagian besar siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan siswa selalu bertanya mengenai materi yang kurang dipahami, dan sebagian kecil siswa selalu belajar setiap hari, dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran daring siswa semakin berminat belajar, hal ini ditandai dengan meningkatnya kemandirian siswa dalam proses pembelajaran daring.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, dzat yang memiliki segala keagungan, kemuliaan, dan kesempurnaan. Berkat limpahan Taufiq. Hidayah dan Rahmadnya, sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelapangan hati dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dampak Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Mispasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat”**. Shalawat beriringan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw, keluarga, sahabat, serta orang-orang yang berjalan dan mengikuti jejak langkahnya hingga hari kiamat kelak.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh sarjana pendidikan islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga kekurangan tersebut tidak terjadi lagi dan data memperbaiki kualitas penulisan di masa yang akan datang. Dari penulisan skripsi ini tidak semata-mata hasil jerih payah penulis sendiri, melainkan banyak pihak yang membantu baik moril maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Dr. Syahminan, S.Ag., M.A beserta seluruh Staf.

2. Bapak Dr. Azhar, M.Pd. Selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat selama penulisan skripsi ini.
3. Ibu Daniah, S.Si., M.Pd. Selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat serta mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dengan tulus dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini..
4. Ibu Fanny Fajria, M.Pd. Selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat serta mengorbankan waktu, tenaga, serta pikiran dengan tulus dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Jali, S.Pd. Selaku kepala MIS Pasi Jambu yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan ibu Guru bidang studi serta orang tua siswa kelas V yang telah membantu dalam melakukan penelitian di MIS Pasi Jambu.
6. Ucapan terimakasih yang teristimewa kepada Ayahanda Ir. Ayyubi. dan Ibunda Nurbayani yang telah membesarkan dan memberi kasih sayang yang tulus serta mendidik Ananda, terimakasih untuk kesabaran, dan ketulusan hati dalam menahan letih dan air mata untuk memberikan do'a, semangat dan dukungan yang sangat berarti dalam perjuangan Ananda menyelesaikan studi di perguruan tinggi untuk bisa meraih gelar serjana pendidikan.
7. Terima kasih banyak kedua saudara kandung tercinta yaitu Baidarus Arlian, S.Pi (abang) dan Muqiya Sunnah (adik), yang selalu mendoakan dan

memberikan semangat, motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat.

8. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, terutama untuk sahabat-sahabat penulis Mona Lisa Syawal, Rozatun Munawarah, Siti Uswatul Phonna, Mustaqfirin yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, bagi penulis sendiri, bagi pengemban ilmu pengetahuan, yang merupakan suatu kebahagiaan dan kebanggaan manakala karya sederhana ini dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan. Dan berbagai upaya telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini, namun penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi teknik penulisan maupun pembahasannya, maka dari itu masukan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun untuk penyempurnaan penulisan skripsi. Semoga Allah Swt meridhai penulisan karya sederhana ini dan senantiasa memberikan rahmat, perlindungan serta ridha-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal'Alamiin.

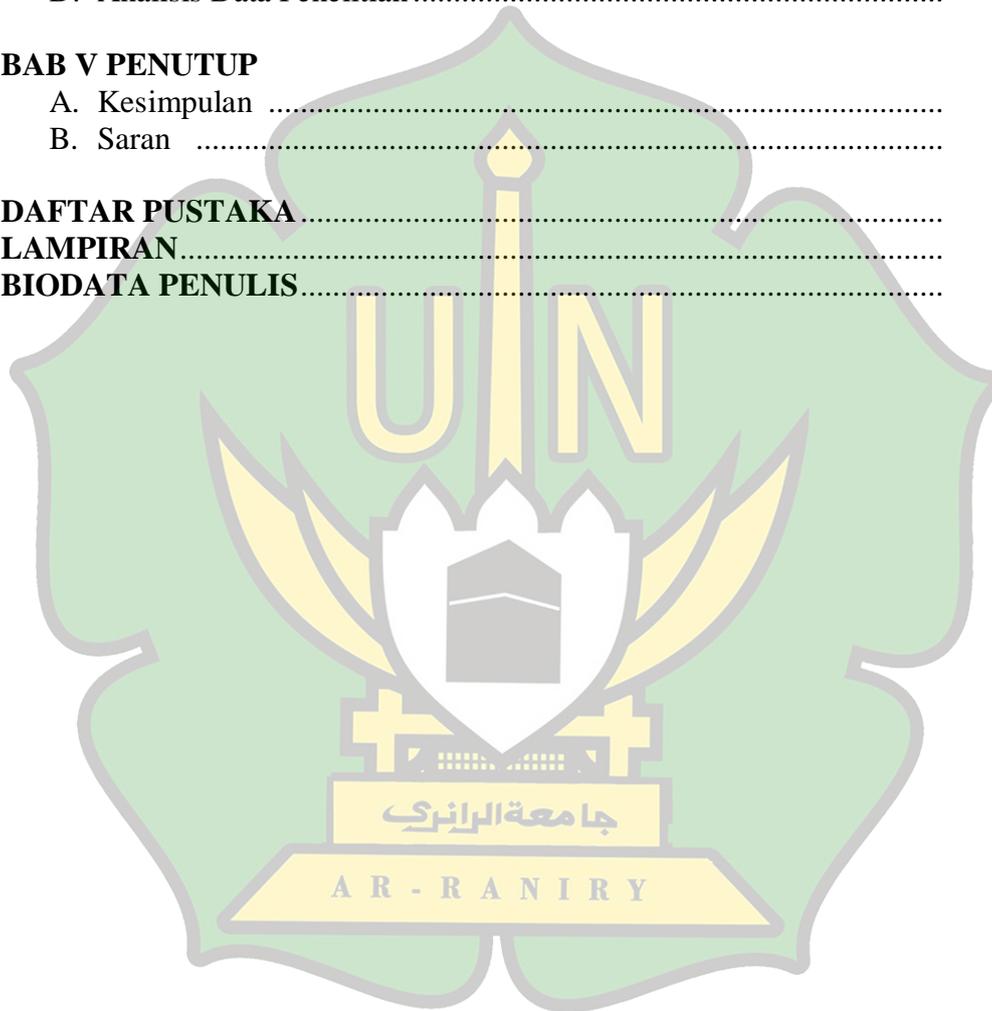
Banda Aceh, 7 Januari 2021  
Penulis,

Misdar

## DAFTAR ISI

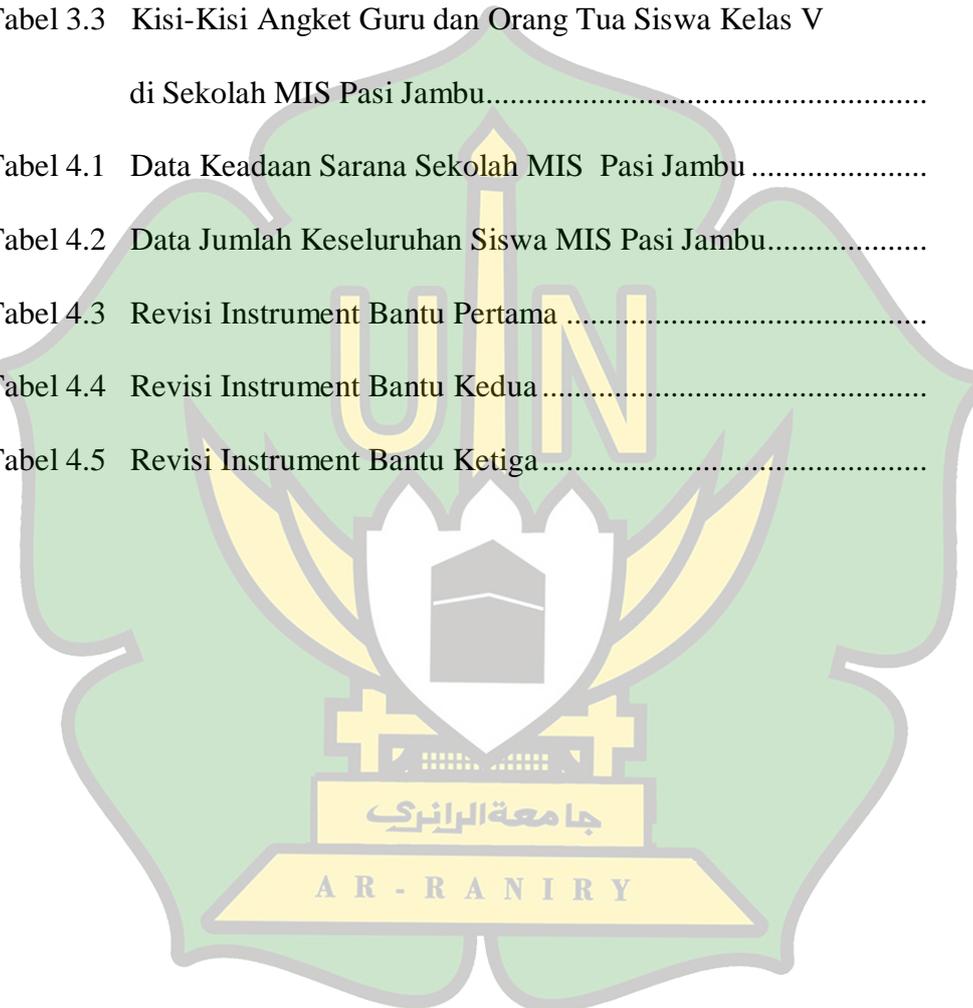
<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGASEHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGASEHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	10
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Kata Operasional.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembelajaran Daring .....	14
1. Pengertian Pembelajaran Daring .....	14
2. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Daring.....	21
B. Minat Belajar.....	25
1. Pengertian Minat Belajar.....	25
2. Indikator Minat Belajar.....	29
3. Fungsi Minat dalam proses Belajar.....	30
4. Ciri-Ciri Minat Belajar.....	32
5. Macam-Macam Minat Belajar .....	33
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	24
C. Penelitian yang Relevan.....	37
D. Kerangka Berpikir .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian.....	43
C. Prosedur Penelitian.....	44
D. Lokasi Penelitian.....	46
E. Sumber Data.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Instrument Penelitian .....	50

H. Teknik Analisis Data.....	55
I. Uji Keabsahan Data.....	60
<b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	62
B. Hasil Pengembangan instrumen.....	65
C. Hasil Penelitian .....	68
D. Analisis Data Penelitian .....	86
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	103
<b>LAMPIRAN</b> .....	108
<b>BIODATA PENULIS</b> .....	142



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Pedoman Observasi Siswa Kelas V MIS Pasi Jambu	51
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Observasi Guru Kelas V MIS Pasi Jambu.....	52
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket Guru dan Orang Tua Siswa Kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu.....	54
Tabel 4.1	Data Keadaan Sarana Sekolah MIS Pasi Jambu .....	64
Tabel 4.2	Data Jumlah Keseluruhan Siswa MIS Pasi Jambu.....	64
Tabel 4.3	Revisi Instrument Bantu Pertama .....	65
Tabel 4.4	Revisi Instrument Bantu Kedua .....	66
Tabel 4.5	Revisi Instrument Bantu Ketiga.....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Observasi Siswa Pada Pembelajaran Daring .....	108
Lampiran 2 : Lembar Jawaban Wawancara Guru Kelas V .....	110
Lampiran 3 : Lembar Jawaban Wawancara Orang Tua Kelas V .....	114
Lampiran 4 : Lembar Hasil Angket Guru Kelas V .....	123
Lampiran 5 : Lembar Hasil Angket Orang Tua Siswa Kelas V .....	127
Lampiran 6 : Lembar Angket Asli Guru Kelas V .....	132
Lampiran 7 : Lembar Angket Asli Orang Tua Siswa Kelas V .....	134
Lampiran 8 : Surat Keputusan Pembimbing .....	136
Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry .....	137
Lampiran 10 : Surat Keputusan telah Melakukan Penelitian dari MIS Pasi Jambu .....	138
Lampiran 11 : Nama Siswa Kelas V MIS Pasi Jambu .....	139
Lampiran 12 : Lembar validasi Angket .....	140
Lampiran 13 : Biodata Penulis .....	142

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi yang semakin berkembang, sumber daya manusia dituntut mampu untuk menghadapi perkembangan zaman. Hal ini diupayakan dengan menciptakan mutu pendidikan yang baik. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup> Pendidikan Indonesia saat ini sedang dilanda kekhawatiran, pasalnya Indonesia menjadi salah satu Negara yang di landa wabah Covid 19. Berkaitan dengan adanya wabah Covid-19 pada awal tahun 2020, pemerintah kemudian mengeluarkan himbuan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah. Hal ini dilakukan demi memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan siswa dan tenaga pendidik. Dengan adanya himbuan tersebut maka proses pembelajaran pun dilakukan dari rumah dengan

---

<sup>1</sup> Ujang Erianto. “ Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran Ipa Kelas Iv Sd”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 4 Tahun Ke-6 2017*. h. 367.

memanfaatkan teknologi dan media internet.<sup>2</sup> Pembelajaran yang dilakukan di rumah dinamakan dengan pembelajaran daring. Dalam hal ini, dalam suatu lembaga pendidikan tentunya ada guru yang akan membina dan membimbing siswa untuk menjadi berpengetahuan dan berkualitas dalam setiap pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi individu siswa dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kemudian, keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Dengan demikian, efektivitas sebuah proses belajar dan pembelajaran ditentukan oleh interaksi diantara komponen-komponen tersebut.<sup>3</sup> Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses dalam mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya siswa yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula

---

<sup>2</sup> Nabila Hilmy Zhafira. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19". *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*. Volume. 4, Nomor 1, 2020. h. 38.

<sup>3</sup> Fitrah. "Belajar dan Pembelajaran". *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* . e-ISSN 2460-2345, Vol. 03, No. 02, desember 2017. h. 334.

siswa yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menuntut mampu mengatur strategi dalam pembelajaran. Salah satunya itu adalah pada pembelajaran daring.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.<sup>4</sup> Pembelajaran daring dianggap efektif untuk dilaksanakan pada kondisi pandemi seperti sekarang ini. Hal sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risky Oktavian dalam jurnalnya menunjukkan bahwa, pembelajaran daring akan efektif jika menerapkan komponen esensial dari Laurillard yang mencakup aspek diskursif, adaptif, interaktif dan reflektif. Namun 76,07% memilih kombinasi pembelajaran daring sehingga penting adanya inovasi berupa integrasi dengan lingkungan mengacu pada komponen *digital learning ecosystem* dari Hammond yang dapat mengakomodasi gaya belajar, fleksibilitas dan pengalaman belajar siswa sehingga dapat memunculkan perasaan positif. Pembelajaran daring dilakukan pada semua mata pelajaran yang ada pada tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan

---

<sup>4</sup> Ali Sadikin. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. ISSN 2580-0922 (Online), ISSN 2460-2612 (Print). Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020. h. 215.

proses pembelajaran lebih efektif.<sup>5</sup> Pembelajaran dikatakan berhasil apabila seluruh tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai. Namun dalam kenyataannya, masih ada sekolah-sekolah yang memiliki hasil belajar yang rendah. Hasil belajar yang rendah disebabkan karena rendahnya minat belajar siswa.

Menurut Djamarah dalam jurnal Ermelinda Yosefa Awe mengatakan bahwa, minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. seseorang yang berminat dengan aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.<sup>6</sup> Dapat disimpulkan bahwa siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dengan belajar. Upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring tak terlepas dari peran guru sebagai pengelola pembelajaran dan orang tua siswa. Guru hendaknya dapat mengelola kelasnya sebaik mungkin sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian lapangan pada tanggal 13 Juli 2020 pukul 09.13 WIB di MIS Pasi Jambu, peneliti mengamati bahwa pembelajaran daring yang di selenggarakan oleh sekolah tersebut cukup baik. Namun masih ada kendala dalam proses belajar siswa yaitu

---

<sup>5</sup> Retno Widyaningrum. Model Pembelajaran Tematik Di MI/SD. *Jurnal Cendekia*. Vol. 10, NO. 1. 2012. H. 15.

<sup>6</sup> Ermelinda Yosefa Awe. Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Pada Siswa SD. *Jurnal Of Education Technologi*. Vol. 1, No. 4, 2017. h.232.

siswa sulit dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru dikarenakan masih terdapat siswa yang kurang memahami materi yang diberikan oleh guru, sehingga membuat siswa menjadi malas belajar. Adapun hasil wawancara dengan orang tua siswa kelas V juga mengatakan bahwa anak saya kurang memperhatikan penjelasan guru dan kurang bergairah pada saat pembelajaran daring berlangsung. Sedangkan wawancara peneliti dengan salah satu guru kelas V di sekolah MIS Pasi Jambu menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar pembelajaran daring disebabkan karena rendahnya minat belajar siswa, hal ini disebabkan karena beberapa faktor yang mempengaruhi selama proses pembelajaran daring berlangsung. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran secara daring di antaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga antusias siswa dalam belajar pembelajaran daring rendah, serta kondisi ekonomi masyarakat yang rendah sehingga menyebabkan kurang tersedianya kuota internet bagi siswa, dan pembelajaran daring yang dirasakan juga membosankan bagi siswa karena guru lebih banyak memberikan penugasan daripada pemberian materi serta siswa tidak mampu mengatur waktu untuk belajar mandiri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa kondisi ekonomi masyarakat yang rendah maka kebutuhan kuota internet sulit diperoleh oleh siswa sehingga menyebabkan siswa tersebut kurang bersemangat untuk belajar dan

pembelajaran daring yang dirasakan juga membosankan karena metode yang digunakan guru belum mampu menarik minat siswa serta membangun semangat siswa dalam belajar khususnya pada pembelajaran yang dilakukan secara online. Dampak ini sangat mempengaruhi prestasi siswa serta hasil belajar pada pembelajaran yang dilakukan secara *Online*. Pembelajaran dianggap akan lebih berhasil apabila objek yang dipelajari merupakan objek nyata di lingkungan sekitarnya, sehingga pentingnya pembelajaran melalui visualisasi terhadap objek di lingkungan sekitar harus direalisasikan agar dapat dengan mudah mengklarifikasi pemahaman, meningkatkan minat, dan keterlibatan nyata siswa.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mustakim mengatakan bahwa hasil penelitian menggambarkan bahwa siswa menilai pembelajaran matematika menggunakan media online sangat efektif (23,3%), sebagian besar mereka menilai efektif (46,7%) dan menilai biasa saja (20%). Meskipun ada juga siswa yang menganggap pembelajaran daring tidak efektif (10%), dan sama sekali tidak ada (0%) yang menilai sangat tidak efektif. Akhirnya, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring matematika selama pandemi covid-19, maka pendidik harus memenuhi sepuluh saran dan responden, yakni: 1) pembelajaran dilakukan melalui *video call*; 2) pemberian materi pembelajaran yang ringkas; 3) meminimalisir mengirim materi dalam bentuk video berat untuk menghemat kouta; 4) pemilihan materi dalam video harus

---

<sup>7</sup> Risky Oktavian. "Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi Di Era Pendidikan 4.0". *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*. Vol. 20, No.2. Tahun 2020. h. 130.

berdasarkan kriteria bahasa yang mudah dipahami; 5) tetap memberikan materi sebelum penugasan; 6) pemberian soal yang variatif dan berbeda tiap siswa; 7) pemberian tugas harus disertakan cara kerjanya; 8) memberikan tugas sesuai dengan jadwal pelajaran; 9) mengingatkan siswa jika tidak ada tugas yang diberikan; 10) mengurangi tugas.<sup>8</sup> Dapat disimpulkan bahwa, inivasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika yakni dengan menggunakan media *online* membantu siswa menjalani pembelajaran daring selama pandemic covid-19 ini. Untuk membuat pembelajaran matematika lebih efektif lagi, kedepannya guru atau pendidik diharapkan menerapkan beberapa saran yang diberikan siswa yakni: 1) pemilihan materi dalam video harus berdasarkan kriteria bahasa yang mudah dipahami; 2) tetap memberi materi sebelum penugasan; 3) pemberian tugas harus disertakan cara kerjanya; 4) memberi tugas sesuai dengan jaddwal pelajaran; 5) mengurangi tugas.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Edi Santoso dalam tesisnya menyatakan bahwa Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara pembelajaran menggunakan media *Online* dengan pembelajaran yang menggunakan LKS terhadap prestasi belajar kimia yaitu kelompok siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan media *Online* memiliki nilai tes prestasi belajar kimia, lebih tinggi dibanding dengan kelompok siswa yang diberikan pelajaran dengan menggunakan

---

<sup>8</sup> Mustakim. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. Jurnal of Islamic Education. Vol. 2, No. 1, Mei 2020. h. 1.

media LKS.<sup>9</sup> Dapat disimpulkan bahwa, penggunaan media pembelajaran juga memberi dampak terhadap minat belajar siswa yang akan mempengaruhi prestasi serta hasil belajar siswa. Upaya yang harus dilakukan guru untuk mengatasi rendahnya prestasi dan hasil belajar siswa adalah dengan meningkatkan minat belajar siswa.

Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Devi Ratnasari, Ponoharjo, dan Wikan Budi Utami menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengkaji minat dan prestasi belajar matematika siswa yang diajar menggunakan aplikasi whatsapp dengan materi lebih baik daripada siswa yang diajar menggunakan aplikasi whatsapp tanpa materi. Penelitian yang dilaksanakan yaitu penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas X TKRO SMK Negeri 2 Slawi Cara mengetahui minat dan prestasi belajar itu lebih baik maka sebelumnya dilakukan uji kesetaraan sampel yaitu menggunakan uji analisis ragam satu arah. Kemudian data prestasi postes diolah dengan langkah uji normalitas univariat dan multivariat, uji homogenitas univariat dan multivariat dan uji  $\tau^2$ - Hotelling. Berdasarkan analisis hasil pengolahan data pada penelitian ini, disimpulkan bahwa minat dan prestasi belajar matematika siswa yang diajarkan menggunakan aplikasi whatsapp dengan materi lebih baik

---

<sup>9</sup> Edi Santoso. Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa pada Siswa Kelas X SMA Negeri I Purwantoro Wonogiri. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret Surakarta : Program Studi Teknologi Pendidikan. h. 113.

daripada siswa yang diajarkan menggunakan aplikasi whatsapp tanpa materi.<sup>10</sup>

Dari hasil penelitian terdahulu dan dengan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya terdapat persamaan dan juga perbedaan yaitu: persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas mengenai pembelajaran yang menggunakan media online. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian yaitu pada penelitian pertama membahas mengenai “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Online* Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika”, dan pada penelitian kedua membahas mengenai “Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa”, penelitian ketiga membahas mengenai “Penerapan Aplikasi Whatsapp terhadap Minat dan Prestasi Peserta didik” sedangkan dalam penelitian ini peneliti akan membahas mengenai dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa di sekolah MIS.

Berdasarkan kajian latar belakang diatas, maka mengingat pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru sangat penting untuk mengatasi rendahnya prestasi dan hasil belajar siswa, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang penelitian ini dengan judul: **“Dampak Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat”**.

---

<sup>10</sup> Devi Ratnasari, dkk. Penerapan Aplikasi Whatsapp terhadap Minat dan Prestasi Peserta didik. JES-MAT, Vol. 6, No. 2 September 2020. h. 129.

## **B. Fokus Penelitian**

Setelah melakukan penelitian awal berupa observasi dan wawancara dengan guru dan orang tua. Maka fokus penelitian dilakukan pada:

1. Dampak Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa yang dilaksanakan oleh Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.
2. Respon Siswa Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat terhadap Pembelajaran Daring.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini dapat diajukan rumusan masalah yaitu:

1. Apa Dampak Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa yang dilaksanakan oleh Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat?
2. Bagaimana Respon Siswa Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat terhadap Pembelajaran Daring?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk Mengetahui Dampak Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa yang dilaksanakan oleh Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat
2. Untuk Mengetahui Respon Siswa Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat terhadap Pembelajaran Daring

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam penggunaan pembelajaran daring terhadap minat belajar di sekolah dasar. Harapan lainnya adalah agar para pengajar di sekolah dasar dapat mengkaji kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran daring sehingga guru akan lebih mudah dalam meningkatkan minat belajar siswa.
2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak-pihak tertentu, antara lain:
  - a. Bagi Guru, dengan dilaksanakannya penelitian ini, guru dapat mengetahui pembelajaran yang bervariasi, efektif, dan efisien, sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajaran daring. Guru akan terbiasa melakukan penelitian kecil yang tentunya akan

sangat bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran, maupun bagi pengembangan karier guru itu sendiri.

- b. Bagi Siswa, memberi suasana belajar yang, menyenangkan, siswa ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan penalaran sehingga akan meningkatkan pemahaman mereka, siswa berani mengemukakan pendapat sehingga meningkatkan rasa percaya diri mereka, prestasi belajar, siswa dapat lebih meningkat, meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring.
- c. Bagi peneliti, sebagai sarana pembelajaran dalam melatih diri dalam dunia penelitian.

#### **F. Kata Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman perlu kiranya penulis membatasi istilah yang terdapat dalam judul proposal ini di antaranya:

##### **1) Pembelajaran daring**

Pembelajaran daring adalah metode pembelajaran *online* atau dilakukan melalui jaringan internet. Tujuan dari pembelajaran ini untuk meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan, mutu/kualitas layanan pendidikan, meningkatkan keterjaminan dan kepastian mutu layanan pendidikan yang baik.<sup>11</sup> Pembelajaran daring juga merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital

<sup>11</sup> Mokhammad Ikhlil Mustofa, dkk. Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi Walisongo. *Journal of Information Technology*. Vol. 1, No. 2. (2019). h. 153.

sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri. Oleh karena itu, sebagai calon guru bukan hanya dituntut untuk ahli dalam menyampaikan materi, bahan ajar secara tatap muka tetapi juga dapat menggunakan sistem pembelajaran daring. Jika adanya hambatan yang terdapat dalam proses pembelajaran daring harus ada dapat ditemukan solusinya.

## 2) Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka, fokus, perhatian, ketekunan, rasa ketertarikan terhadap sesuatu, dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu. Minat mempengaruhi tiga aspek penting dalam pengetahuan seseorang yaitu perhatian, tujuan serta tingkat pembelajaran berbeda dengan motivasi. Motivasi yaitu sebagai faktor pendorong pengetahuan, minat tidak hanya sebagai faktor pendorong pengetahuan akan tetapi juga sebagai faktor pendorong sikap seperti sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyakut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha dengan sungguh-sungguh.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Siti Nurhasanah, dkk. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol.1, No.1. Agustus 2016. h. 130.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pembelajaran Daring**

##### **1. Pengertian Pembelajaran Daring**

Mengajar dapat membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berfikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya, dan cara-cara belajar. Belajar adalah suatu perubahan dalam kepribadian sebagai pola baru yang berupa kecakapan sikap kebiasaan. Belajar pada hakikatnya merupakan suatu usaha, suatu proses perubahan yang terjadi pada individu sebagai hasil dari pengalaman atau hasil dari pengalaman interaksi dengan lingkungannya. Belajar dalam pengertian yang lain yaitu suatu upaya untuk menguasai sesuatu yang baru. Konsep ini mengandung dua hal: pertama; usaha untuk menguasai. Hal ini bermakna dapat menguasai sesuatu dalam belajar. Yang kedua yaitu sesuatu yang baru dalam hasil yang diperoleh dari aktivitas belajar.<sup>13</sup>

Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan penting bagi setiap orang untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari tidak pernah dapat terlepas dari yang namanya kegiatan belajar, baik ketika seseorang ingin melaksanakan aktivitasnya sendiri maupun dalam suatu kelompok tertentu. Pengertian belajar itu sendiri dapat kita temukan dalam berbagai sumber menurut Jhon Locke manusia itu merupakan organisme yang pasif. Belajar

---

<sup>13</sup> Fakhurrizi. "Hakikat Pembelajaran yang Efektif". *Jurnal At-Ta'fikir*. Vol. XI, No. 1 Juni 2018. h. 85-86.

bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku pada orang tersebut. Jadi proses belajar itu pada hakikatnya merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat. Maksudnya suatu proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang belajar tidak dapat kita saksikan.

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat atau tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukatif yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa. Teori fitrah, pada dasarnya mengatakan bahwa siswa lahir telah membawa bakat dan potensi-potensi yang cenderung kepada kebaikan dan kebenaran. Potensi-potensi tersebut pada hakikatnya yang akan dapat berkembang dalam diri seorang anak. Maksudnya adalah, dalam pendidikan islam memandang seorang anak akan dapat mengembangkan potensi-potensi baik yang telah dibawanya sejak lahir melalui pendidikan/belajar.<sup>14</sup>

Proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar artinya usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa tersebut. Perubahan tingkah laku ini dapat terjadi dikarenakan adanya suatu interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Gagne mengatakan bahwa terjadinya perubahan tingkah laku tergantung pada dua faktor, yaitu faktor

---

<sup>14</sup> Muhammad Darwis Dasopang. "Perspektif Strategi Pembelajaran Akhlak Mulia Membangun Transformasi Sosial Siswa SMP Studi Multidisipliner". Jurnsl Pendidikan. Vol. 1. Edisi 1. 2014 M/1435. h. 34.

dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam itu yang mempengaruhi belajar siswa adalah kondisi/keadaan baik jasmani maupun rohani siswa sendiri, serta faktor rohaniah/faktor psikologis seperti bakat, motivasi, dan sikap siswa. Faktor dari luar yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor lingkungan sosial dan non sosial, termasuk faktor sosial seperti guru, teman sekolah, sedangkan faktor non sosial seperti gedung sekolah, lingkungan keluarga serta waktu belajar yang digunakan.<sup>15</sup>

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa proses berubahnya tingkah laku yang disebabkan karena pengalaman dan latihan. Pengalaman dan latihan adalah aktivitas guru sebagai pembelajar dan aktivitas siswa sebagai pembelajar. Perubahan perilaku tersebut dapat berupa mental maupun fisik. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat aktivitas mengajar guru dan belajar siswa, antara aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa itulah yang disebut sebuah interaksi pembelajaran.

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua kata aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara itu mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi istilah pembelajaran adalah suatu penyederhanaan dari kata belajar dari kata belajar dan mengajar. Proses belajar mengajar ataupun kegiatan belajar mengajar. Kata ataupun istilah pembelajaran dan penggunaanya itu masih tergolong baru, yang mulai populer semenjak lahirnya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional

---

<sup>15</sup> Sunhaji. "Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran". Jurnal Kependidikan. Vol. 2. No. 2 November 2014. h. 32-33.

No. 20 tahun 2003. Menurut Undang-Undang ini, pembelajaran dimaknai sebagai suatu proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>16</sup>

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al, menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa dengan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti: smartphone, telepon android, laptop, computer, tablet dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.<sup>17</sup>

Penggunaan teknologi mobile mempunyai sumbangan besar dalam lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran daring/jarak jauh. Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring misalnya menggunakan layanan Google Classroom dan aplikasi pesan instan seperti

---

<sup>16</sup> Raudhah. Games Pak Pos Membawa Surat pada Sintax Model Pembelajaran Tematik. *Jurnal Raudhah*. Vol. 06, No. 01, Januari-Juni 2018, ISSN: 2338-2163. h. 8

<sup>17</sup> Ali Sadikin, dkk. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol. 6, No. 02. (Tahun 2020). h. 216.

*WhatsApp* bahkan dapat dilakukan melalui media sosial seperti facebook dan intagram, selain itu dapat menghubungkan siswa dengan sumber belajarnya (pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi secara langsung dan secara tidak langsung.

Berkaitan dengan pra syarat pembelajaran daring ada tiga hal yang perlu dilengkapi yaitu: (a) proses belajar mengajar dilaksanakan melalui koneksi internet, (b) tersediannya fasilitas untuk kaum pelajar dalam layanannya, seperti cetak, dan (c) disediakannya guru/tutor jika terjadi kesulitan dalam proses belajar. Manfaat pembelajaran daring menurut Bates dan Wulf terdiri atas 4 hal, yaitu: 1) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara siswa dengan guru, 2) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja, 3) Menjangkau siswa dalam cakupan yang luas, 4) Mempermudah, penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran.<sup>18</sup>

Pembelajaran daring tidak menuntut siswa untuk hadir dikelas tetapi dapat mengakses pembelajaran melalui media internet. Perkembangan teknologi ini dapat memudahkan penggunaan internet untuk mengakses materi pembelajaran, mudah berinteraksi dengan guru, untuk memperoleh pengetahuan, membantu siswa membentuk kemandirian belajar, serta mendorong interaksi antar siswa. Sedangkan untuk guru pembelajaran daring dapat memberi peluang lebih bagi guru

---

<sup>18</sup> Mokhammad Iklil Mustofa, dkk. Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi Walisongo. *Journal of Information Technology*. Vol. 1, No. 2. (2019). h. 154.

untuk menilai dan mengevaluasi proses pembelajaran setiap siswa MI secara lebih efisien, untuk mengubah gaya mengajar konvensional yang secara tidak langsung akan berdampak pada profesionalitas kerja guru.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Menurut Isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik siswanya. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam *e-learning* mengindikasikan bahwa tidak semua siswa akan sukses dalam pembelajaran daring. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik siswa.<sup>19</sup>

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring juga memiliki kelemahan yaitu: siswa tidak terawasi dengan baik selama proses pembelajaran daring. Lemahnya sinyal dan mahalnya kuota menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring. Akan tetapi

---

<sup>19</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi. Dampak covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2, No. 1. April 2020. h. 56.

pembelajaran daring dapat menekan penyebaran Covid-19. Namun, dibalik kelemahan tersebut pembelajaran daring juga memiliki kelebihan yaitu: mampu menumbuhkan kemandirian belajar karena pembelajaran daring lebih berpusat pada siswa yang menyebabkan mereka mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomi dalam belajar. Belajar secara daring menuntut siswa mempersiapkan sendiri pembelajarannya, mengevaluasi, mengatur, dan secara simultan mempertahankan motivasi dalam belajar serta juga dapat meningkatkan minat siswa.

Pembelajaran daring juga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Kegiatan belajar dengan daring dapat membuat siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung serta siswa semakin tertarik dalam mengikuti pembelajaran daring. Siswa juga semakin aktif saat tanya jawab dengan guru. Pembelajaran dengan daring bagi siswa adalah pelajaran yang menyenangkan siswa karena dapat menyimaknya dengan melalui *HP android*, laptop, maupun komputer bukan hanya sekedar menyimak buku. Bukan hanya di siswa, tetapi pembelajaran daring juga sangat membantu guru yang sedang ada acara atau tidak bisa pergi ke sekolah. Mengajar dengan pembelajaran daring ini sangat cocok bagi guru yang sedang tidak bisa mengajar di kelas, karena dengan adanya pembelajaran daring guru pun tinggal mengakses materi apa yang perlu disampaikan dari guru ke siswa.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Sobron A.N, dkk. Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring *Learning* Terhadap Minat Belajar Ipa. *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*. Vol. 1, No. 2. Desember 2019. h. 37.

## 2. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Daring

### a. Kelebihan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring memiliki potensi yang cukup besar untuk mendukung keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran. Berikut ini manfaat Pembelajaran daring sebagaimana pendapat Sudarwan Danim & Khairil (2010: 117-118), Soekartawi, (2003: 11-12), Uwes A. Chaeruman (2008: 29) dan Made Wena (2010: 213-214) dalam jurnal Pusvyta Sari<sup>21</sup>:

#### 1) Mengatasi persoalan jarak dan waktu

Pembelajaran daring membantu pembuatan koneksi yang memungkinkan siswa masuk dan menjelajahi lingkungan belajar yang baru, mengatasi hambatan jarak jauh dan waktu. Hal ini memungkinkan pembelajaran bisa diakses dengan jangkauan yang lebih luas atau bisa diakses dimana saja dan tanpa terkendala waktu atau bisa diakses kapan saja.

#### 2) Mendorong sikap belajar aktif

Pembelajaran daring memfasilitasi pembelajaran bersama dengan memungkinkan siswa untuk bergabung atau menciptakan komunitas belajar yang memperpanjang kegiatan belajar secara lebih baik di luar kelas baik secara individu maupun kelompok. Situasi ini dapat membuat pembelajaran lebih konstruktif,

<sup>21</sup> Pusvyta Sari. Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan *E-Learning*. *Jurnal Ummul Qura*. Vol Vi, No 2, September 2015. H. 27-29.

kolaboratif, serta terjadi dialog baik antar guru dengan siswa maupun antar siswa satu sama lain.

3) Membangun suasana belajar baru:

Dengan belajar secara *online*, siswa menemukan lingkungan yang menunjang pembelajaran dengan menawarkan suasana baru sehingga siswa lebih antusias dalam belajar.

4) Meningkatkan kesempatan belajar lebih

Pembelajaran daring meningkatkan kesempatan untuk belajar bagi siswa dengan menawarkan pengalaman virtual dan alat-alat yang menghemat waktu mereka, sehingga memungkinkan mereka belajar lebih lanjut.

5) Mengontrol proses belajar

Baik guru maupun siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai bagaimana bahan ajar dipelajari. Pembelajaran daring juga menawarkan kemudahan guru untuk mengecek apakah siswa mempelajari materi yang diunggah, mengerjakan soal-soal latihan dan tugasnya secara *online*.

6) Memudahkan pemutakhiran bahan ajar bagi guru

Pembelajaran daring memberikan kemudahan bagi guru untuk memperbaharui, menyempurnakan bahan ajar yang diunggah

dengan pembelajaran daring. Guru juga dapat memilih bahan ajar yang lebih aktual dan kontekstual.

7) Mendorong tumbuhnya sikap kerja sama

Hubungan komunikasi dan interaksi secara *online* antar guru, guru dengan siswa dan antar siswa mendorong tumbuhnya sikap kerja sama dalam memecahkan masalah pembelajaran.

8) Mengakomodasi berbagai gaya belajar

Pembelajaran daring dapat menghadirkan pembelajaran dengan berbagai modalitas belajar (multisensory) baik audio, visual maupun kinestetik, sehingga dapat memfasilitasi siswa yang memiliki gaya belajar berbeda-beda.

**b. Kelemahan Pembelajaran daring**

Kekurangan Pembelajaran daring sebagaimana disarikan dari pendapat Munir yang dikutip dalam jurnal Pusvyta Sari antara lain:

- 1) Penggunaan Pembelajaran daring sebagai pembelajaran jarak jauh, membuat siswa dan pengajar/guru terpisah secara fisik, demikian juga antara siswa satu dengan lainnya. Keterpisahan secara fisik ini bisa mengurangi atau bahkan meniadakan interaksi secara langsung antara pengajar dan siswa. Kondisi itu bisa mengakibatkan pengajar dan siswa kurang dekat sehingga bisa mengganggu keberhasilan proses pembelajaran. Kurangnya interaksi ini juga dikhawatirkan bisa menghambat

pembentukan sikap, nilai (value), moral, atau sosial dalam proses pembelajaran sehingga tidak dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Teknologi merupakan bagian penting dari pendidikan, namun jika lebih terfokus pada aspek teknologinya dan bukan pada aspek pendidikannya maka ada kecenderungan lebih memperhatikan aspek teknis atau aspek bisnis/komersial dan mengabaikan aspek pendidikan untuk mengubah kemampuan akademik, perilaku, sikap, sosial atau keterampilan siswa.
- 3) Proses pembelajaran cenderung ke arah pelatihan dan pendidikan yang lebih menekankan aspek pengetahuan atau psikomotor dan kurang memperhatikan aspek afektif.
- 4) Pengajar dituntut mengetahui dan menguasai strategi, metode atau teknik pembelajaran berbasis TIK. Jika tidak mampu menguasai, maka proses transfer ilmu pengetahuan atau informasi jadi terhambat dan bahkan bisa menggagalkan proses pembelajaran.
- 5) Proses pembelajaran melalui Pembelajaran daring menggunakan layanan internet yang menuntut siswa untuk belajar mandiri tanpa menggantungkan diri pada pengajar. Jika siswa tidak mampu belajar mandiri dan motivasi belajarnya rendah, maka ia akan sulit mencapai tujuan pembelajaran.

- 6) Kelemahan secara teknis yaitu tidak semua siswa dapat memanfaatkan fasilitas internet karena tidak tersedia atau kurangnya komputer yang terhubung dengan internet. Belum semua lembaga pendidikan bisa menyediakan fasilitas listrik dan infrastruktur yang mendukung pembelajaran dengan e-learning. Jika siswa berusaha menyediakan sendiri fasilitas itu atau menyewa di warnet bisa terkendala masalah biaya.
- 7) Jika tidak menggunakan perangkat lunak sumber terbuka, bisa mendapatkan masalah keterbatasan ketersediaan perangkat lunak yang biayanya relatif mahal.
- 8) Kurangnya keterampilan mengoperasikan komputer dan internet secara lebih optimal.

## **B. Minat Belajar**

### **1. Pengertian Minat Belajar**

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Maka pendidik harus berperan turut membantu memecahkan masalah yang dihadapi siswa, dan pendidik bertanggung jawab membantu siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran,

sehingga bisa memberikan kesempatan kepada mereka untuk meningkatkan minat belajarnya.<sup>22</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar siswa merupakan masalah yang perlu ditanggulangi secara cermat. Pengulangan kesulitan belajar siswa yang tidak tuntas menjadikan penghalang dalam perkembangan siswa selanjutnya. Maka dari itu harus ada berbagai teknik dan bentuk penanggulangan kesulitan belajar perlu diterapkan dengan pertimbangan yang mendasar. Untuk itu jika ada siswa yang hasil belajarnya itu masih kurang bagus, maka sebagai pendidik harus memberikan waktu untuk siswa tersebut, contohnya seperti memberikan pengajaran remedial serta pendekatan-pendekatan yang tentunya dapat meningkatkan minat siswa agar siswa tersebut lebih giat dalam belajar.

Belajar adalah suatu perubahan dalam tingkah laku menuju perubahan tingkah laku yang baik, dimana perubahan tersebut terjadi melalui latihan atau pengalaman. Perubahan tingkah laku tersebut harus relatif mantap yang merupakan akhir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar tersebut menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berfikir, keterampilan, kecakapan ataupun sikap.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Andi, Achru, p. Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. Jurnal Idaarah. Vol.3, No. 2. Desember 2019. h.205-206.

<sup>23</sup> Nidawati. Belajar dalam Perspektif Psikologi dan Agama. *Jurnal Pionir* Vol.1, No. 1. Juli-Desember 2013. h. 14.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, guru memang bukan satu-satunya sumber belajar, walaupun tugas, peranan dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangat penting. Perkembangan profesi guru, tugas mengajar sebenarnya adalah pelimpahan dari tugas orang tua karena tidak mampu lagi memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap tertentu sesuai dengan perkembangan jaman. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, perkembangan masyarakat serta budaya pada umumnya, berkembangnya pulalah tugas dan peranan guru, seiring dengan berkembangnya jumlah anak yang memerlukan pendidikan.

Maka dari itu dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung.<sup>24</sup> Menurut Slamento minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitasnya, tanpa ada yang menyuruh.<sup>25</sup> Dapat disimpulkan bahwa minat juga merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif, yang menyebabkan dipilihnya

---

<sup>24</sup> Dwi Nur Wijayanti, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPA Dengan Menggunakan Alat Peraga Benda Nyata Untuk Siswa Kelas III di MI Yappy Wiyoko Tahun Pelajaran 2012/2013". *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, h. 14.

<sup>25</sup> Slamento, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h.180.

suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

M. Alisuf Sabri menjelaskan bahwa “Minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini sangat erat kaitannya dengan perasaan senang, karena hal itu dapat dikatakan minat itu terjadi dikarenakan sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu”.<sup>26</sup>

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu proses kejiwaan yang bersifat abstrak yang dinyatakan oleh seluruh keadaan aktivitas, ada objek yang dianggap bernilai sehingga diinginkan. Sehingga hal tersebut menimbulkan kecenderungan perasaan terhadap sesuatu, gairah atau keinginan terhadap sesuatu. Bisa dikatakan pula bahwa minat menimbulkan keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Keinginan ini disebabkan adanya rasa dorongan untuk meraihnya, sesuatu itu bisa berupa benda, kegiatan maupun lain sebagainya baik itu yang membahagiakan maupun yang menakutkan.

Nasution mengemukakan bahwa pengertian minat adalah suatu yang penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih daripada itu minat mendorong orang untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan

---

<sup>26</sup> M. Alisuf Sabri, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, Cet. Ke-11, 1995), h. 84.

merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan. Pengertian minat juga disebutkan menurut Hidayat merupakan hal yang bersumber dari perasaan yang berupa kecenderungan terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perbuatan-perbuatan atau kegiatan-kegiatan tertentu.<sup>27</sup>

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan diatas, minat erat kaitannya dengan perasaan senang dan minat tersebut bisa terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Jadi minat itu timbul karena adanya perasaan senang pada diri seseorang yang menyebabkan selalu memperhatikan dan mengingat secara terus menerus. Oleh karena itu, keinginan atau minat dan kemauan atau kehendak sangat memengaruhi corak perbuatan yang akan diperhatikan seseorang. Misalnya seseorang itu mampu mempelajari sesuatu, tetapi bila tidak mempunyai minat siswa tersebut tidak mau atau tidak ada keinginan untuk mempelajarinya serta melakukan perbuatan tersebut.

## **2. Indikator Minat Belajar**

Adapun menurut Safari ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur minat siswa dalam belajar, yaitu perhatian, ketertarikan, rasa senang, dan keterlibatan. Hal ini serupa sebagaimana yang diungkapkan oleh Renninger, Hidi, dan Krapp mengemukakan bahwa ada beberapa hal yang menggambarkan minat belajar siswa perhatian dan konsentrasi yang lebih besar, perasaan senang untuk belajar, dan adanya

---

<sup>27</sup> Noor Komari Pratiwi. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. Jurnal Pujangga. Vol. 1, No. 2, Desember 2015. h. 88.

peningkatan kemauan/minat untuk belajar. Selain itu, Dan & Tod mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar memiliki perasaan tersendiri seperti: 1) perasaan positif saat belajar, 2) adanya kenikmatan serta kenyamanan saat belajar, 3) adanya kemampuan membuat keputusan sekaitan dengan belajarnya.<sup>28</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa indicator-indikator minat belajar tersebut meliputi beberapa hal diantaranya itu adanya perasaan tertarik serta sikap senang dalam belajar, adanya partisipasi yang aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan fokus maupun konsentrasinya itu besar yang dimilikinya, kemauan dan minat belajarnya juga terus meningkat, adanya kenyamanan saat belajar dan lain sebagainya.

### **3. Fungsi Minat dalam Proses Belajar**

Minat adalah suatu sifat yang melekat pada diri manusia yang berfungsi sebagai pendorong untuk melakukan apa saja yang diinginkannya. Keinginan atau minat dan kemauan atau kehendak sangat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar yang menaruh minat besar terhadap pendidikan di sekolah dasar, akan memusatkan perhatian lebih banyak dari pada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Guru

---

<sup>28</sup> Ricardo, dkk. Implak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 2, No. 2, Juli 2017. h. 190-191.

berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung didalam bidang studinya.<sup>29</sup>

Minat juga berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, serta sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. Hal ini sesuai dengan yang di jelaskan oleh Nuckols dan Bandduci sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Wahid menjelaskan bahwa fungsi minat bagi kehidupan anak yaitu sebagai berikut:

- a. Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita, contohnya anak yang berminat dibidang kesehatan maka kemungkinan besar anak tersebut akan mempunyai cita-cita menjadi seorang dokter.
- b. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat, minat anak untuk menguasai suatu pelajaran biasa mendorongnya untuk giat dalam belajar baik itu dalam belajar kelompok, di tempat temannya meskipun dalam keadaan/suasana sedang hujan.
- c. Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang.
- d. Minat yang berbentuk sejak masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat dapat membawa kepuasan.

---

<sup>29</sup> Alex Sobur, Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah, (Bandung, Pustaka Setia, 2003), h. 246.

#### 4. Ciri-Ciri Minat Belajar

Proses belajar akan lancar apabila disertai dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat itu adalah alat motivasi yang pokok. Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri sebagaimana yang dikemukakan menurut Elizabeth Hurlock, ada tujuh ciri-ciri minat diantaranya:

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
2. Minat tergantung pada kegiatan belajar
3. Perkembangan minat mungkin terbatas
4. Minat tergantung pada kesempatan belajar
5. Minat dipengaruhi oleh budaya
6. Minat berbobot emosional
7. Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.<sup>30</sup>

Dari ciri-ciri minat diatas dapat disimpulkan bahwa minat itu memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan sesuatu terus menerus, serta memperoleh kebanggaan maupun kepuasan terhadap hal yang diminati pada pembelajaran, minat juga dipengaruhi oleh budaya ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajarnya.

<sup>30</sup> Syardiansah. Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II), *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1, Mei 2016. h.443-444.

## 5. Macam-Macam Minat Belajar

Minat timbul dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting atau berguna bagi dirinya. Minat juga mempengaruhi hasil belajar seseorang. Minat yang tinggi dapat menuntun anak untuk belajar lebih baik lagi. Krapp dalam Priansa yang mengkategorikan macam-macam minat belajar kedalam tiga dimensi besar sebagai berikut:

1. Minat personal, terkait erat dengan sikap dan motivasi atas pelajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak senang, dan apakah dia mempunyai dorongan keras dari dalam dirinya untuk menguasai mata pelajaran tersebut.
2. Minat situasional, menjurus pada minat siswa yang tidak stabil dan relative berganti-ganti tergantung faktor rangsangan dari luar dirinya.
3. Minat psikologikal, yaitu erat kaitannya dengan adanya sebuah interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan.<sup>31</sup>

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa macam-macam minat belajar dapat dibagi menjadi tiga dimensi yaitu: 1) Minat personal; 2) Minat situasional; 3) Minat Psikologikal. Maka dari itu pengaruh minat sangat besar terhadap belajar siswa jika anak

<sup>31</sup> Satrio Kusumo, "Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Se-Gugus Nyi Ageng Serang Semarang". *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2016.h. 24-25.

tidak berminat pada materi yang dipelajarinya maka mereka susah dalam menguasai pelajaran tersebut sehingga membuat siswa malas dalam belajar. Sebaliknya jika mereka menaruh minat terhadap topik/materi yang sedang dipelajari, maka siswa tersebut akan bersemangat dan senang mempelajarinya.

## **6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Setiap siswa memang tidak ada yang sama, perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan dalam minat belajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap minat belajar ada dua yaitu faktor internal dan eksternal.

### **a. Faktor-faktor internal meliputi**

1. Faktor biologi, yang termasuk kedalam faktor biologis yaitu faktor kesehatan: faktor kesehatan ini sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila seorang siswa kesehatannya terganggu maka siswa tersebut tidak punya semangat dalam belajar, jika seperti itu minat siswa untuk belajar akan berkurang.

### **2. Faktor psikologi**

Ada banyak faktor psikologi, namun disini peneliti hanya mengambil beberapa saja diantaranya sebagai berikut:

- a. Bakat, adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang

akan datang.<sup>32</sup> Bakat memang sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, apabila bahan pelajaran yang akan dipelajari itu sesuai dengan bakat maka siswa akan berminat terhadap pelajaran tersebut.

b. Intelegensi, juga besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar, intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari 3 jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/ menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi serta mempelajarinya dengan cepat.<sup>33</sup>

b. Faktor-faktor eksternal meliputi

1. Faktor Keluarga

Keluarga adalah terdiri dari ayah, ibu, anak-anak serta family. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

a) Faktor sekolah, memang besar pengaruhnya terhadap minat belajar siswa, adapun komponen yang termasuk dalam faktor sekolah yaitu sebagai berikut:

1) Metode mengajar, misalnya apabila metode mengajar yang digunakan guru kurang baik, maka akibatnya

---

<sup>32</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), cet, 5, h. 135.

<sup>33</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). h. 57.

siswa tersebut tidak bersemangat dalam belajar sehingga minatnya akan menjadi rendah.

2) Kurikulum, adalah program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggaraan pendidikan yang berisi rancangan pelajaran.

## 2. Faktor masyarakat

Masyarakat juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, yang termasuk ke dalam faktor masyarakat diantaranya:

### a. Kegiatan dalam masyarakat

Dalam kegiatan ini sangat baik untuk diikuti siswa karena termasuk kegiatan ekstra sekolah dan baik juga untuk menambah pengalaman siswa, namun kegiatan ini akan berdampak tidak baik jika diikuti dengan berlebihan, karena akan mengakibatkan siswa malas untuk belajar.

### b. Teman bergaul

Teman bergaul siswa akan lebih cepat masuk dalam jiwa anak, untuk itu diusahakan lingkungan disekitarnya itu juga baik, agar siswa dapat memberi pengaruh yang positif terhadap siswa, dan juga akan mendorong serta bersemangat untuk belajar.

### C. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, dan Din Azwar Uswatun mengatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran daring, faktor-faktor pendukung serta faktor-faktor penghambat guru dalam melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Hasil dari penelitian ini adalah pandemi Covid-19 membawa dampak yang sangat besar terhadap proses pembelajaran, pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran daring. Siswa merasa jenuh dan bosan selama melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran daring yang dilakukan untuk anak usia sekolah dasar dirasa kurang efektif. Adapun beberapa faktor pendukung guru dalam proses pembelajaran daring yaitu ketersediannya *handphone*, kouta dan juga jaringan internet yang stabil. Selain itu adanya faktor yang mendukung dalam pembelajaran daring terdapat juga beberapa faktor penghambat guru dalam pembelajaran daring. Faktor penghambat tersebut diantaranya itu adalah belum semua siswa memiliki *handphone* dan masih banyak juga orang tua yang sibuk dalam urusan pekerjaannya<sup>34</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh yang dilakukan oleh Amni Fauziah, Asih Rosnaningsih, dan Samsul Azhar. Hasil penelitian meunjukkan bahwa yang pertama terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV

---

<sup>34</sup> Hilna Putria, dkk. Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu. Vol. 4, No. 4 tahun 2020. h. 861-872.

SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang dengan nilai  $r$  hitung 0,889 lebih besar dari  $r$  tabel 0,264 atau  $0,89 > 0,264$  dengan tingkat hubungan sangat kuat. Kedua terdapat hubungan yang positif antara motivasi dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris gaga 05 Kota Tangerang dengan koefisien determinasi yaitu  $0,889 \times 0,889 \times 100 = 0,791\%$ .<sup>35</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vina Rahmayanti yang berjudul “Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19” mengatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembelajaran daring yang dialami oleh guru dan siswa selama pandemic Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran selama pandemic berubah yaitu dengan menggunakan jaringan jarak jauh. Hal ini memberikan dampak pada guru karena kurang maksimal dalam memberikan materi pembelajaran dan terganggunya proses pembelajaran yang menyebabkan tidak tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sehingga menjadi materi tidak tuntas dan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran daring tidak maksimal. Penilaian siswa pun terkendala dengan sekedar penilaian kognitif.<sup>36</sup>

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wahyu Aji Fatma Dewi yang berjudul “Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar” mengatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk

---

<sup>35</sup> Amni Fauziah, dkk. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD* Vol. 4, No. 1 tahun 2017 ISSN 2356-3869 (Print), 2614-0136 (online). h. 48.

<sup>36</sup> Ria Puspita Sari, dkk. Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 2, No. 1, April 2021, h. 9-15.

mengidentifikasi implementasi pembelajaran daring di rumah pada siswa sekolah dasar akibat dari adanya pandemic Covid-19. Hasil dalam penelitian, menunjukkan bahwa dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar dapat terlaksanakan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil data tiga artikel dan 6 berita yang menunjukkan bahwa dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerja sama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah.<sup>37</sup>

Berangkat dari penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti tertarik untuk menemukan temuan dengan melakukan penelitian yang berjudul Dampak Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Peneliti ingin mengetahui dampak positif dan negatif pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian secara deskriptif kualitatif.

#### **D. Kerangka Berpikir**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era 4.0 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Berkaitan dengan adanya wabah Covid-19 pada awal tahun

---

<sup>37</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi. Dampak covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2, No. 1. April 2020. h. 56-61.

2020, pemerintah kemudian mengeluarkan himbauan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah. Hal ini dilakukan demi memutus rantai penyebaran virus. Dengan adanya himbauan tersebut maka pembelajaran pun dilakukan secara daring. Menurut Imania bahwa pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet. Pembelajaran daring, dianggap menjadi satu-satunya media penyampaian materi antara guru dan siswa dalam masa darurat pandemi.<sup>38</sup>

Salah satu keberhasilan dalam pembelajaran adalah terkait dengan minat yang dimiliki oleh siswa. Menurut Slameto dan Asmani mengatakan minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh. Demikian di dalam jiwa seseorang yang memperhatikan sesuatu dia mulai menaruh minat terhadap hal tersebut. Minat ini erat hubungannya dengan kepribadian seseorang, fungsi jiwa yaitu kognisi, emosi dan konasi terdapat dalam minat terkadang minat itu timbul dengan sendirinya, dan kadang-kadang perlu diusahakan.<sup>39</sup>

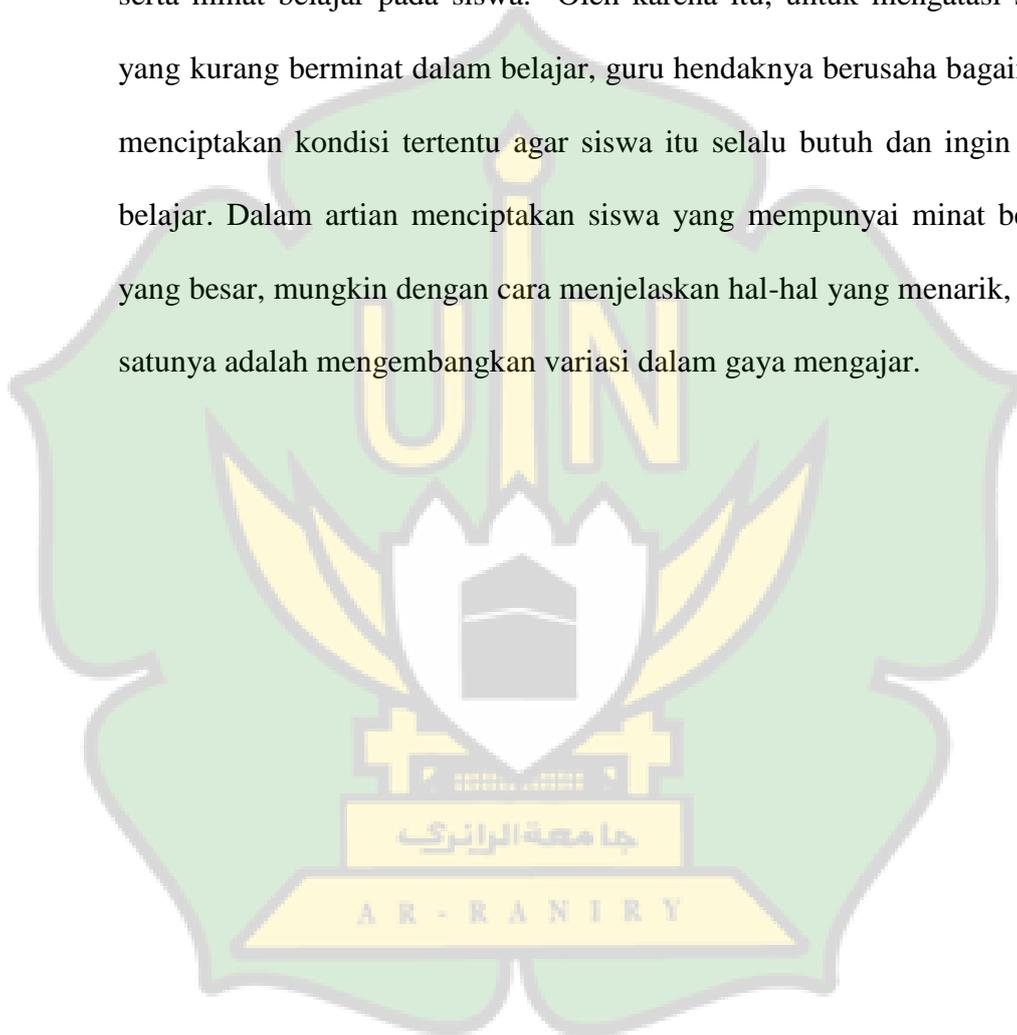
Dapat disimpulkan bahwa pandemic Covid-19 menjadi persoalan multidimensi yang dihadapi dunia. Masa darurat pandemi ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung. Hal tersebut jelas mengubah suatu pola pembelajaran yang mengharuskan guru dan pengembang

---

<sup>38</sup> Henry Aditia Rigianti. Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara. *Elementary School* 7 (2020) 297-302. Vol. 7, No. 2, Juli 2020. h.298.

<sup>39</sup> Erlando Doni Sirait. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. Vol. 6, No.1 35-43, 2016 ISSN: 2088-351X. h. 37.

pendidikan untuk dapat menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar siswa secara langsung melalui alat digital jarak jauh. Dampaknya juga dirasakan dalam dunia pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas serta minat belajar pada siswa. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Dalam artian menciptakan siswa yang mempunyai minat belajar yang besar, mungkin dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik, salah satunya adalah mengembangkan variasi dalam gaya mengajar.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam melakukan penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sehingga peneliti memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif. Oleh karena itu, penelitian dilakukan pada objek yang tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.<sup>40</sup> Kemudian pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Pendekatan ini merupakan suatu pendekatan paling sederhana dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti dan hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau suatu fenomena dalam situasi tertentu, dalam hal ini adalah Dampak Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.

Menurut Aan Prabowo menyatakan bahwa, Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan menyajikan data

---

<sup>40</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2011) h. 8

secara lebih mendalam terhadap objek penelitian.<sup>41</sup> Penelitian yang dilakukan oleh peneliti disini dimaksudkan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai gambaran terhadap dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu. Adapun data-data di MIS Pasi Jambu yang bersifat interaktif sehingga penelitian akan dilaksanakan mulai dari mencatat dan merangkum data yang didapat hingga menyimpulkan data tersebut secara terus menerus sampai menjadi hasil penelitian.

## **B. Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang memberi respons atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dalam penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi suatu subjek penelitian adalah guru dan orang tua siswa kelas V di sekolah MIS Pasi Jambu, yang dianggap paling mengetahui tentang informasi yang berkaitan dengan dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa.

---

<sup>41</sup> Aan Prabowo. Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (*E-Book*) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. "*Jurnal Ilmu Perpustakaan*". Vol. 2, No.2, 2013. H. 5.

<sup>42</sup> Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial I*, (Yogyakarta : Erlangga. 2009). h. 91.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi titik pusat perhatian/sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi sehingga hasilnya dapat diketahui.<sup>43</sup> Objek dalam penelitian ini adalah dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V di sekolah MIS Pasi Jambu.

## C. Prosedur Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa “Pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu: a) tahap sebelum ke lapangan, b) tahap pekerjaan lapangan, c) tahap analisis data, d) tahap penulis laporan”. Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut:<sup>44</sup>

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, mencari referensi yang berhubungan dengan judul peneliti, peninjauan alat peneliti, mencakup observasi lapangan, pembuatan surat perizinan penelitian ke fakultas Tarbiyah dan keguruan dan permohonan ijin kepada subjek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti. Tahap awal yakni mencari kajian mengenai supervise pendidikan, pentingnya supervise di dalam suatu lembaga atau organisasi, upaya yang dilakukan kepala

---

<sup>43</sup> Suddin Bani. Objek Evaluasi Pendidikan. Lentera Pendidikan. Vol. 15, No. 2 Desember 2012. h. 232.

<sup>44</sup> Lexy J, Meleong. Metodologi penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005. h.330

sekolah untuk bisa meningkatkan kualitas guru serta pentingnya dalam meningkatkan profesionalisme guru. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara serta dokumentasi dengan cara terjun secara langsung atau pembuktian melalui observasi langsung kelokasi kemudia peneliti menggunakan metode wawancara kepada instrument yakni kepala sekolah, guru, staff dan siswa, yakni terakhir peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai bukti untuk memperkuat data atau informasi yang telah di peroleh.

3. Tahap analisis data, meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam maupun dokumentasi dengan pihak yang bersangkutan sebagai instrument. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan lapaoran, yakni meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi dan pertimbangan kepada teman atau para pakar dalam penyusunan dan pembuatan proposal kualitatif dengan tujuan perbaikan atau saran

untuk kelengkapan dalam penyusunan dan pembuatan proposal kualitatif.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat/lokasi dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan di MIS Pasi Jambu pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas V MIS Pasi Jambu, memiliki siswa yang cukup kurang banyak dengan latar belakang dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa yang cukup beragam, maka tema yang diangkat dalam penelitian ini menjadi menarik untuk diungkapkan oleh peneliti.
2. Waktu Penelitian. Waktu penelitiannya dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Dan lokasi dalam penelitian berada didesa Pasi Jambu yang beralamat di jl. Meulaboh - Tutut km.8 Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.

#### **E. Sumber Data**

Pengumpulan data menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2011) h. 308-309.

Dengan demikian sumber data primer berasal dari hasil angket, wawancara dan observasi, sedangkan sumber data sekunder berasal dari dokumentasi.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode (metode gabungan), tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang sudah ditemukan.<sup>46</sup> Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan riset yang mengkombinasikan lebih dari satu teknik pengumpul data dalam rangka menjaring data/informasi penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Observasi sebagai metode pengumpulan data banyak untuk mengamati tingkah laku individu atau proses terjadinya kegiatan yang dapat diamati.<sup>47</sup> Observasi yang diambil dalam penelitian ini adalah observasi berperan aktif yang dilakukan oleh peneliti secara langsung.

---

<sup>46</sup> Ibid. h.241

<sup>47</sup> Farouk Muhammad. Metodologi Penelitian Sosial. (Jakarta: PTIK Pres, 2003). h. 35.

## 2. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.<sup>48</sup> Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada guru dan orang tua siswa berkenaan dengan fokus yang diteliti yaitu dampak pembelajaran daring terhadap minat siswa dengan menggunakan kuesioner tertutup, sehingga guru dan orang tua hanya diminta memberi tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi dirinya. Angket sebelum digunakan telah melalui proses validasi. Validasi dilakukan dengan cara peneliti memilih dua orang praktisi, yang dianggap ahli dalam bidang sosial dan bahasa. Kemudian peneliti meminta pertimbangan-pertimbangan guna dapat dipertaruhkan kevalidannya. Pernyataan validator ada pada lampiran.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak, berhadapan muka dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan.<sup>49</sup> Wawancara (*interview*) mendalam kepada guru dan orang tua siswa kelas V dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan guru dan orang tua memberikan jawaban tersebut secara lisan. Pertanyaan diarahkan pada mengungkap peristiwa-peristiwa yang dialami berkenaan dengan yang diteliti.

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006). h. 151.

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006). h. 32.

Wawancara tersebut dilakukan secara semiterstruktur, maksudnya dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun dan divalidasi sebagai pedoman dalam melakukan wawancara, akan tetapi jika di lapangan terjadi hal lain, maka pertanyaan lain yang tidak terdapat pada pedoman dapat dimunculkan hal tersebut guna untuk menggali data lebih jauh serta proses direkam dengan tape recorder. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara untuk dapat memperoleh penjelasan dari guru dan orang tua siswa berkaitan dengan dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi artinya cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.<sup>50</sup> Pencatatan arsip dan dokumen ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip yang terdapat pada MIS Pasi Jambu yang berkaitan dengan administrasi kegiatan pembelajaran daring. Dokumen juga bisa berbentuk gambar, misalnya foto, film, gambar hidup dan lain sebagainya. Metode dokumentasi sebagai pelengkap penggunaan metode observasi, angket dan wawancara.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006). h. 37.

<sup>51</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2011) h. 240.

## G. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument yang utama adalah peneliti itu sendiri. Untuk itu, peneliti menggunakan instrument bantu meliputi:

### 1. Pedoman observasi

Observasi terutama digunakan untuk memperoleh data mengenai perilaku atau proses kegiatan belajar mengajar selama berlangsungnya pembelajaran.<sup>52</sup> Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh data siswa melalui pengamatan langsung terhadap siswa pada saat pembelajaran daring berlangsung, maupun diluar kelas yang berkaitan dengan dampak pembelajaran daring terhadap minat siswa.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat pedoman observasi agar hasil pengamatan tidak keluar dari dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa. Pedoman observasi siswa diintegrasikan dengan persentase kuantitatif kemudian dideskripsikan dengan kalimat kualitatif. Pedoman untuk melaksanakan observasi ada dalam lampiran pedoman observasi siswa. Kisi-kisi pedoman observasi terdapat pada tabel berikut:

---

<sup>52</sup> Sudaryono dkk. Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan. (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013). h.96.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Siswa Kelas V

No	indikator	Sub indikator	Hasil	Kesimpulan
1	Dampak pembelajaran daring terhadap minat siswa	Respon siswa terhadap pembelajaran daring	Sulit mengerjakan tugas, Ketika jam pelajaran siswa selalu mengikuti pembelajaran daring,	Siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru secara daring, dan Benar Siswa selalu mengikuti pembelajaran daring
		Hubungan siswa dengan guru, teman sekelas dan orang tua	Selalu bertanya, Siswa tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi selama pembelajaran daring berlaku, Siswa belajar ketika saya sudah marah	Siswa selalu bertanya kepada guru, teman sekelas dan orang tuanya tentang materi yang kurang dipahami, Tidak benar tetapi siswa selalu belajar
		Respon siswa saat belajar daring pada mata pelajaran tertentu	Siswa semangat ketika belajar, Siswa lebih sering bermain ketika jam pembelajaran daring pada mata pelajaran tertentu	Seluruh siswa semakin semangat dan Tidak, Siswa tidak sering bermain ketika belajar daring pada mata pelajaran tertentu
		Dampak pembelajaran daring pada siswa	Siswa pintar dalam menggunakan teknologi, Siswa kehilangan kepercayaan diri akibat terlalu lama belajar via	Seluruh siswa sudah dapat mengenal teknologi dan bahkan pandai dalam menggunakan teknologi ketika pembelajaran

			online, Anak saya sulit mengatur waktu belajar selama pembelajaran daring	daring, dan Tidak, tetapi siswa semakin percaya diri selama belajar via online, Anak saya kesulitan mengatur waktu
--	--	--	---	--

Selanjutnya, selain untuk siswa peneliti juga membuat lembar observasi untuk guru. Lembar observasi pada guru diintepertasikan dengan persentase kuantitatif kemudian dideskripsikan dengan kalimat kualitatif. Kisi-kisinya sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Guru Kelas V**

No	Indikator	Sub. Indikator	Sumber data	Teknik
1.	Dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa	Respon siswa terhadap pembelajaran daring	Guru	Observasi dan Wawancara
		Penilaian siswa terhadap pembelajaran daring.		observasi
2.	Dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa	Faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring	Guru	Observasi dan Wawancara
		Hubungan siswa dan guru saat pembelajaran daring.		observasi
		Kesiapan siswa selama pembelajaran daring	Guru	Observasi dan Wawancara
		Perolehan		observasi

		nilai selama pembelajaran daring.		
3.	Dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa	Respon siswa saat pembelajaran daring pada mata pelajaran tertentu	Guru	Observasi dan Wawancara
4.	Dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa	Dampak negatif pembelajaran daring terhadap siswa Dampak positif selama pembelajaran daring	Guru	observasi

#### 1. Pedoman Kuesioner (Angket)

Pedoman angket dibuat terlebih dahulu oleh peneliti untuk membatasi topik yang akan dibahas. Pedoman yang terfokus pada dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V MIS Pasi Jambu. Subjek kuesioner dalam penelitian ini adalah guru dan orang tua siswa kelas V MIS Pasi Jambu. Kisi-kisi pedoman angket terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Guru dan Orang Tua Kelas V**

No	Indikator	Sub. Indikator	Sumber data	Teknik
1.	Dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa	Respon siswa terhadap pembelajaran daring Penilaian siswa terhadap pembelajaran	Guru dan orang tua	Angket dan Wawancara

		daring.		
2.	Dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa	Faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring	Guru dan orang tua	Angket dan Wawancara
		Hubungan siswa dan guru saat pembelajaran daring.		
		Kesiapan siswa selama pembelajaran daring	Guru dan orang tua	Angket dan Wawancara
		Perolehan nilai selama pembelajaran daring.		
3.	Dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa	Respon siswa saat pembelajaran daring pada mata pelajaran tertentu	Guru dan orang tua	Angket dan wawancara
4.	Dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa	Dampak negatif pembelajaran daring terhadap siswa	Guru dan orang tua	Angket dan wawancara
		Dampak positif selama pembelajaran daring		

### 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data secara langsung. Secara minimal alat bantu tersebut berupa ancer-ancer pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan, serta alat tulis untuk

menuliskan jawaban yang diterima.<sup>53</sup> Peneliti membuat pedoman wawancara terlebih dahulu untuk membatasi topik yang akan dibahas. Pedoman yang dibuat fokus pada dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa. Tujuan dari diadakannya wawancara yaitu untuk mengambil data tentang dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa dan direkam dengan *tape recorder*.

Instrumen wawancara ini selanjutnya divalidasi oleh ahli, yang dimaksud ahli dalam hal ini adalah dosen pendidikan. Dipilihnya dosen tersebut karena dosen dipandang sebagai pakar dan praktisi yang telah ahli dan juga berpengalaman dalam mengembangkan instrument penelitian. Validasi instrument wawancara diarahkan pada kriteria kejelasan butir pertanyaan dan pertanyaan sudah mengungkap dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Dalam Penelitian ini, analisis data peneliti lakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama lapangan, dan setelah selesai lapangan. Pelaksanaan ini berdasarkan pendapat Nasution yang menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006). h. 149.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil pengisian angket dan wawancara, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>54</sup> Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menganalisis data. Data yang diperoleh melalui wawancara dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dideskriptifkan secara menyeluruh. Data wawancara dalam penelitian adalah sumber data utama yang menjadi bahan analisis data untuk menjawab masalah penelitian.<sup>55</sup> Peneliti terus mengajukan pertanyaan hingga peneliti merasa telah mendapatkan data yang cukup dan kredibel.

Secara umum, rangkaian aktivitas analisis data kualitatif yang peneliti laksanakan, meliputi reduksi, display data, dan *conclusion atau verifaciation data*.

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang

---

<sup>54</sup> Nuning Indah Pratiwi. Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 1, No. 2. Agustus 2017. h. 215-216.

<sup>55</sup> Aan Prabowo, dkk. Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (*E-Book*) oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 2, No. 2. Tahun 2013. h. 5-6

telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>56</sup>

Dalam hal ini merangkum hasil dari observasi dan angket siswa serta observasi dan wawancara guru, apabila peneliti menemukan data yang tidak berhubungan atau terkait langsung dengan pembahasan utama penelitian ini, yakni terkait dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V di sekolah MIS Pasi Jambu.

Maka peneliti langsung mereduksi data tersebut, sehingga data yang terkumpul terfokus pada indikator-indikator variable yang telah peneliti jabarkan pada kisi-kisi instrument.

## 2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Display data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya yang berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>57</sup> Berkaitan dalam hal ini, setelah mereduksi data penelitian yang tidak berkaitan langsung dengan variable penelitian, selanjutnya peneliti menjabarkan data

---

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006). h. 338.

<sup>57</sup> *Ibid.* h.341.

penelitian secara naratif. Dalam deskripsi ini, data dipaparkan secara sistematis dan logis. Guna memperkuat paparan atau deskripsi, peneliti mengemukakan beberapa teori pendidikan yang relevan.

### 3. Penarikan kesimpulan *dan verification Data*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remeng-remeng atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi

jasas, dapat berupa hubungan kuasal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>58</sup>

Berkaitan dengan penelitian ini, setelah peneliti mendeskripsikan data hasil penelitian, selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi atau uji keabsahan terhadap hasil kesimpulan yang peneliti buat. Dengan begitu, tentu saja kesimpulan akhir yang peneliti buat, belumlah final, karena perlu diuji keabsahannya kembali dengan cara memverifikasi data. Terlebih jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung atau melemahkan kesimpulan tersebut. Untuk itu, maka peneliti harus kembali ke lapangan untuk menyajikan data yang telah peneliti simpulkan, benar adanya, tidak ada perubahan, dan dapat dibuktikan oleh siapaun yang menelitinya. Dalam artian singkatnya kesimpulan penelitian yang peneliti buat bersifat ajeg, valid dan konsisten. Dengan demikian rumusan penelitian terkait dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V di sekolah MIS Pasi Jambu, yang telah peneliti rumuskan diawal penelitian, mungkin saja akan lebih berkembang sesuai dengan temuan data di lapangan.

### **I. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian, setiap temuan penelitian harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan

---

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006). h. 345.

kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan temuan ini teknik yang dipakai adalah sebagai berikut:

### 1. Trianggulasi

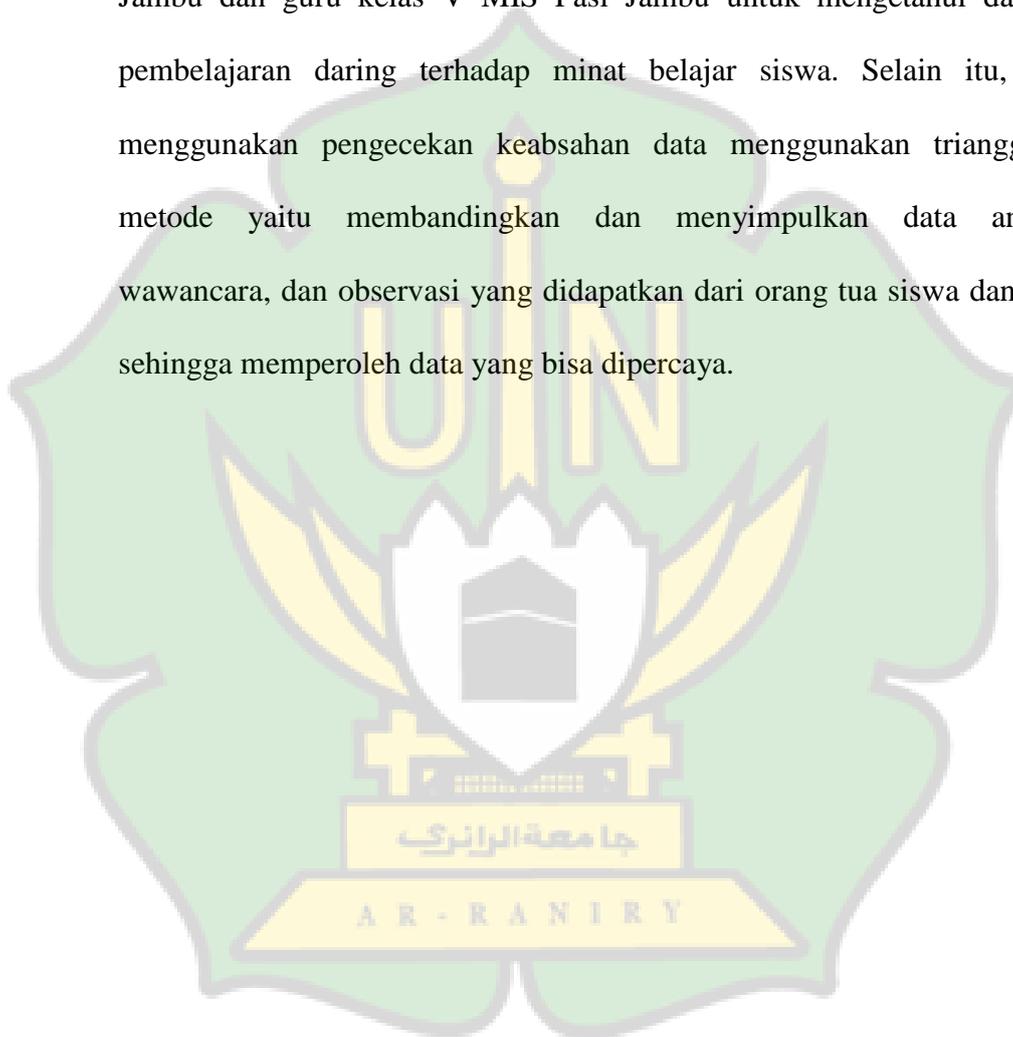
Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasari pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif. Maksudnya adalah menarik kesimpulan dengan memakai beberapa cara pandang.<sup>59</sup> Dari cara pandang tersebut akan mempertimbangkan beragam fenomena yang muncul dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan lebih diterima kebenarannya. Pemeriksaan dengan melakukan trianggulasi ini memiliki berbagai macam, yaitu:

- a. Trianggulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti sumber yang berbeda.
- b. Trianggulasi metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.
- c. Trianggulasi waktu, adalah dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau metode lain dalam waktu yang berbeda.

---

<sup>59</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). h.330.

Berdasarkan deskripsi diatas, teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah menggunakan teknik keabsahan dan triangulasi sumber terkait kepada orang tua siswa kelas V MIS Pasi Jambu dan guru kelas V MIS Pasi Jambu untuk mengetahui dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa. Selain itu, juga menggunakan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi metode yaitu membandingkan dan menyimpulkan data angket, wawancara, dan observasi yang didapatkan dari orang tua siswa dan guru sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Pasi Jambu kelas V semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Pasi Jambu ini didirikan pada tahun 1953, yang terletak didalam kompleks Mesjid yang berlokasi didesa Pasi Jambu yang beralamat di jl. Meulaboh- Tutut km.8 Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Pasi Jambu berstatus masih swasta dan terdiri dari 3 jumlah gedung, luas tanah sekolah MIS Pasi Jambu 4.370 meter, dan luas bangunan keseluruhannya 252 meter serta luas tanah untuk tambahan bangunan 35 meter.

Visi MIS Pasi Jambu: Mewujudkan Siswa/Peserta Didik yang Bertaqwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, Berprestasi, Berdisiplin dan Berakhlak Qurani serta Mandiri. Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita madrasah yang:

1. Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian.
2. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.
3. Ingin mencapai keunggulan.
4. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga madrasah.
5. Mendorong adanya perubahan yang lebih baik mengarahkan ke langkah-langkah strategi (misi) madrasah.

Misi MIS Pasi Jambu: Untuk mencapai visi tersebut, perlu ditetapkan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Untuk itu maka disetiap kerja komunitas pendidikan diharapkan selalu menumbuhkan disiplin sesuai aturan bidang kerja masing-masing, saling menghormati dan saling percaya dan tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan berdasarkan pelayanan prima, kerjasama dan silaturahmi. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas:

1. Menciptakan dan mewujudkan siswa yang berakhlak mulia
2. Meningkatkan mutu belajar siswa yang kreatif dan efektif.
3. Menanamkan dan meningkatkan disiplin yang tinggi.
4. Menciptakan suasana aman dan tentram.
5. Membudayakan dan memperdalam khusus pelajaran agama.
6. Memantapkan peran serta masyarakat melalui komite sekolah dalam mewujudkan pendidikan.

Sarana dan prasarana yang terdapat di MIS Pasi Jambu belum mencukupi kebutuhan yang baik bagi siswa karena belum memenuhi kebutuhan dan kenyamanan siswa. Penggunaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran tematik seperti buku, alat peraga serta alat-alat lainnya yang disediakan oleh sekolah MIS Pasi Jambu belum dianggap sesuai dengan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga hal ini sangat mempengaruhi minat serta hasil pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Sebagaimana dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Data Keadaan Sarana di Sekolah MIS Pasi Jambu**

No. I	Jenis Sarana	Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1	Bangku siswa 2 orang	55	-	-	55
2	Meja siswa 2 orang	55	-	-	55
3	Bangku siswa 1 orang	-	-	-	-
4	Meja siswa 1 orang	-	-	-	-
5	Meja guru	6	-	-	6
6	Kursii guru	6	-	-	6
7	Lemari	2	4	-	2
8	Mesin tulis	-	1	-	-
9	Pengeras suara	1	-	-	1
10	Buku paket siswa	-	-	-	-
11	Buku pegangan guru	-	-	-	-
12	Buku pustaka	-	-	-	-
13	Alat kesenian	2	1	-	3
14	Alat olahraga	-	-	-	-
15	Alat peraga matematika	-	-	-	-
16	Papan tulis	6	-	-	6
17	Komputer	1	-	-	1

**Tabel 4.2 Data jumlah keseluruhan siswa MIS Pasi Jambu**

No. II	Nama kelas	Jumlah siswa
1.	Kelas 1	22 siswa
2.	Kelas 2	18 siswa
3.	Kelas 3	13 siswa
4.	Kelas 4	25 siswa
5.	Kelas 5	20 siswa
6.	Kelas 6	21 siswa
	<b>Jumlah keseluruhan</b>	119 siswa

## B. Hasil pengembangan instrument

### 1. Instrument bantu pertama (Angket)

Instrument bantu pertama merupakan tertutup yang dibagikan kepada siswa kelas V MIS Pasi Jambu guna untuk mengetahui dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa. Siswa mengisi angket dengan tanda (√) sesuai dengan minat belajar yang siswa miliki, sesuai indikator dalam penelitian ini. Sebelum digunakan, instrument tersebut divalidasi oleh dua orang ahli. Validasi diarahkan pada kesesuaian masalah dengan tujuan penelitian, dan kesesuaian bahasa yang digunakan. Berdasarkan hasil validasi pada tanggal 7 Januari 2021 terhadap instrument bantu pertama ini dapat disimpulkan bahwa instrument sudah layak digunakan dengan melalui beberapa perbaikan. Revisi dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3 Revisi Instrument Bantu Pertama**

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Instrument yang digunakan untuk menggali dampak positif dan negatif pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa yaitu dengan melakukan wawancara sebanyak 4 guru dan 17 orang tua siswa	Disarankan menggunakan instrument bantu angket guna menggali dampak positif dan negatif pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa sesuai dengan Sub. Indikator, sehingga peneliti juga bisa melakukan analisis melalui jawaban yang siswa tuliskan. Pertimbangan lainnya adalah penggunaan efisiensi waktu dalam penelitian

## 2. Instrument bantu kedua (Wawancara)

Instrument bantu kedua yang digunakan peneliti adalah instrument bantu wawancara yang akan diberikan kepada pendidik kelas V MIS Pasi Jambu yaitu Yeni S.Pd. wawancara dipilih guna mengetahui dampak positif dan negatif pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V di sekolah MIS Pasi Jambu sesuai dengan Sub. Indikator dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil validasi pada tanggal 7 januari 2021 terhadap instrument bantu kedua ini dapat disimpulkan bahwa instrument sudah layak digunakan dengan melalui beberapa perbaikan. Revisi dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4 Revisi Instrument Bantu Kedua**

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Wawancara pada indikator yang kedua yaitu perencanaan pembelajaran daring, peneliti menanyakan: Apa yang ibu ketahui mengenai pembelajaran daring?	Disarankan untuk menghilangkan pertanyaan pertama pada indikator yang kedua, karena pertanyaan seperti ini ditakutkan menyinggung perasaan guru. Karena pada hakikatnya guru bersahabat dengan pembelajaran daring dan agar menggunakan pertanyaan yang kedua saja karena dianggap sudah valid terhadap indikator.

## 3. Instrument Bantu Ketiga (Observasi)

Instrument bantu ketiga yaitu observasi, observasi dalam penelitian ini dilakukan pada seluruh orang tua siswa kelas V dan guru kelas V di sekolah MIS Pasi Jambu. Observasi dilakukan guna

menguji kevalidan jawaban angket orang tua dan guru terhadap realita dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa dan juga kevalidan jawaban wawancara orang tua siswa dan guru terhadap realita dampak positif dan negatif pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan pada pendidik menggunakan lembar observasi guru, yang telah di sesuaikan dengan indikator dalam penelitian. Berdasarkan hasil validasi pada tanggal 7 januari 2021 terhadap instrument bantu ketiga ini dapat disimpulkan bahwa instrument sudah layak digunakan dengan melalui beberapa perbaikan. Revisi ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.5 Revisi Instrument Bantu Ketiga**

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Observasi pada siswa semula menggunakan lembar observasi biasa, satu siswa satu lembar observasi disesuaikan dengan indikator penelitian.	Disarankan untuk mengganti dengan lembar observasi yang sudah memuat seluruh siswa dengan menggunakan skala nilai, agar terlihat lebih runcing dalam menilai minat belajar siswa yang disesuaikan dengan indicator penelitian dan dinyatakan kevalidannya. Selain itu juga untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data.

### C. Hasil Penelitian

1. Dampak Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.

Pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *live chat*, maupun *zoom*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.<sup>60</sup> Berikut peneliti memaparkan hasil observasi dengan siswa kelas V.

- a. Hasil observasi siswa

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan ada beberapa siswa kelas V MIS Pasi Jambu yang kesulitan dalam proses belajar selama masa daring. Kesulitan yang peneliti temukan salah satunya adalah siswa mengeluh ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara daring karena ada sebagian siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan secara daring oleh guru, ada siswa yang bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan ada pula siswa yang kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas tersebut. sehingga hal ini dapat mempengaruhi minat belajar siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.

---

<sup>60</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi. Dampak covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2, No. 1. April 2020. h. 56.

b. Hasil wawancara bersama guru dan orang tua siswa

Pada hasil wawancara yang dilakukan bersama guru dan orang tua siswa melalui angket *online*, peneliti mengajukan dua pertanyaan terkait dengan dampak positif dan negatif pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa di MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat diperoleh hasil antara lain:

1. Dampak Positif Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Hasil wawancara dengan guru kelas V MIS Pasi Jambu menunjukkan:

Peneliti : Apa saja dampak positif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring berlaku?

Ibu Nuraidar : Menurut saya yang positif dari pembelajaran daring hanya siswa mampu mengenal teknologi lebih jauh dari sebelum berlakunya pembelajaran daring. Siswa sudah mengenal google, youtube, dan aplikasi lain sebagainya untuk referensi mereka belajar.<sup>61</sup>

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa guru kelas V MIS Pasi Jambu, sesungguhnya beranggapan bahwa tidak ada pembelajaran yang tidak baik, seluruh pembelajaran yang diterapkan

<sup>61</sup> Nuraidar. Hasil Wawancara Guru Kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu.(Pasi Jambu: 22 Desember 2020, 21.45)

baik menurutnya, tetapi guru harus mahir dalam memilih strategi atau metode sebagaimana yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Merujuk dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru kelas V disekolah MIS, pendapat ibu Nuraidar sama dengan pendapat ibu Hartati dan ibu Siti Nur yang mengatakan hal yang serupa bahwa benar selama pembelajaran daring dilakukan siswa mampu mengenal teknologi lebih jauh dari sebelum berlakunya pembelajaran daring. Siswa sudah mengenal google, youtube, dan aplikasi lain sebagainya untuk referensi.

Sedangkan hasil wawancara yang diperoleh dari orang tua siswa yaitu:

Rosmawar : Menurut saya selama pembelajaran daring ini anak pintar dalam menggunakan teknologi, akan tetapi sayang nya jika pembelajaran daring ini secara terus menerus dilakukan maka akan berakibat sakit mata.

Azman : Menurut pantauan saya selama pembelajaran daring berlangsung anak saya dan keluarga terhindar atau terminimalisir dari paparan Covid.

Abdul Sani : Menurut saya dengan belajar daring ini saya sebagai orang tua lebih bisa mengontrol anak-anak saya ketika belajar.

Dari beberapa hasil wawancara diatas yang peneliti lakukan dengan 4 guru dan 17 orang tua siswa kelas V di sekolah MIS Pasi Jambu secara keseluruhan pendapat guru dan orang tua siswa dapat disimpulkan bahwa selama proses pembelajaran daring yang dilakukan memiliki banyak dampak positif yang dirasakan salah satunya itu adalah benar selama pembelajaran daring siswa sudah mampu memanfaatkan teknologi dengan bijak dan mengenal teknologi seperti google, youtube dan aplikasi belajar lainnya, siswa semakin aktif dalam belajar dan dapat belajar dimana saja dan kapan saja sehingga mereka mudah dalam melakukan proses pembelajaran selama daring.

2. Dampak Negatif Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar siswa kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.

Peneliti : Apa saja dampak negatif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring berlaku?

Ibu Nuraidar : Menurut pantauan saya dari pembelajaran daring siswa merasa tidak begitu paham dengan pembelajaran daring, efek gadget membuat mata siswa pengguna daring berjam-jam cepat lelah, kurang fokus, kurang gairah belajar, tugas sulit diselesaikan dengan baik, siswa mulai meminati

media sosial sebagai hiburan mereka kurang menggunakan ke pembelajaran yang seharusnya mereka belajar.<sup>62</sup>

Merujuk dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru kelas V disekolah MIS, pendapat ibu Nuraidar yang mengatakan bahwa dampak negatif yang dirasakan selama pembelajaran daring tidak benar siswa merasa tidak begitu paham dengan pembelajaran daring, efek gadget membuat mata siswa pengguna daring berjam-jam cepat lelah, kurang fokus, kurang gairah belajar, tugas sulit diselesaikan dengan baik. Maka dari itu ibu Julqamali mengatakan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung siswa harus selalu ada pengawasan dari orang tua agar tidak salah dalam menggunakan gadget karena sebagian siswa belum mampu untuk belajar daring, apalagi belajarnya secara online jadi setiap kegiatan belajar yang mereka kerjakan juga harus ada pantauan dari orang tua. Sedangkan hasil wawancara yang diperoleh dari orang tua siswa yaitu:

Rosmawar : Menurut saya selama pembelajaran daring ini anak kurang bersemangat bila belajar.

Munawarah : Menurut saya selama pembelajaran daring ini Saya melihat anak saya lalai selama pembelajaran daring dan sibuk dengan

<sup>62</sup> Nuraidar. Hasil Wawancara Guru Kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu. (Pasi Jambu: 22 Desember 2020, 21.45)

handphone yang digunakan untuk game dan lainnya.

Abdul Sani : Kurang minat untuk belajar, banyak waktu untuk bermain hal ini karna belajar daring tidak terbiasa bagi anak-anak.

Dari hasil wawancara dengan 4 guru dan 17 orang tua siswa kelas V di sekolah MIS Pasi Jambu maka secara keseluruhan pendapat guru dan orang tua siswa dapat disimpulkan bahwa selama proses pembelajaran daring yang dilakukan memiliki banyak dampak negatif yang dirasakan salah satunya itu sebagian kecil siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat jam pembelajaran daring, siswa kurang fokus dan bergairah untuk belajar, siswa mulai meminati media sosial sebagai sarana hiburan bukan digunakan sebagai media untuk pembelajaran, siswa kurang semangat dan kurang berminat untuk belajar, siswa semakin malas belajar.

c. Hasil Angket Guru dan Orang Tua Siswa

1. Hasil Angket Guru

Hasil pengisian angket ini diisi oleh 4 orang narasumber yang merupakan guru di sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Berikut peneliti memaparkannya sesuai dengan keseluruhan pendapat yang diisi oleh 4 orang narasumber yaitu guru berdasarkan indikator-indikator dalam penelitian antara lain:

- a. Respon siswa terhadap pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Hasil pengisian angket dengan guru kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu menunjukkan:

Peneliti : Apakah ketika jam pelajaran siswa selalu mengikuti pembelajaran daring?

Guru : Menurut saya lihat selama berlangsungnya proses pembelajaran secara daring benar seluruh siswa selalu mengikuti pembelajaran daring dengan baik.

Hasil pengisian angket guru dapat disimpulkan bahwa memang benar selama proses pembelajaran daring itu siswa selalu mengikuti proses belajarnya itu dengan baik sesuai dengan arahan yang disampaikan oleh guru tersebut. Walaupun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya namun pembelajaran daring ternyata memiliki beberapa kelebihan. Pembelajaran lebih fleksibel dari segi waktu dan tempat. Guru memberikan tugas dan memeriksa tugas kapan pun dan dimanapun. Pemberian umpan balik dapat lebih maksimal serta lebih ramah lingkungan karena sedikit menggunakan kertas. Hal yang tidak kalah penting adalah pembelajaran daring ini di masa pandemi covid-19 memberikan pengalaman belajar mandiri kepada siswa.

- b. Penilaian Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Berdasarkan hasil angket guru menunjukkan bahwa penilaian siswa terhadap pembelajaran daring sebagai berikut:

Peneliti : Apakah siswa semakin semangat belajar dan menyukai pembelajaran daring?

Guru : Menurut saya, sebagian kecil siswa menyukai pembelajaran daring dan sebagiannya siswa yang kurang menyukai pembelajaran daring, begitu juga sebagian kecil siswa semangat belajar selama pembelajaran daring.

Dari hasil angket guru dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil siswa sudah mulai menyukai dan semangat dalam belajar yang dilakukan secara daring walaupun belum sepenuhnya siswa menyukai dan semangat ketika belajar akan tetapi dengan adanya pembelajaran daring ini siswa masih bisa belajar dan mampu meningkatkan kemampuannya serta hasil belajar yang diperoleh pun bagus.

- c. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Berdasarkan hasil angket guru

menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

Peneliti : Apakah Siswa sering melamun dan selalu mengeluh kesulitan ketika pelajaran berlangsung secara daring sehingga minat menurun?

Guru : Sebagian besar siswa tidak melamun ketika proses pembelajaran berlangsung, akan tetapi sebagian besar siswa kesulitan dan mengeluh selama proses pembelajaran daring berlangsung, sehingga Sebagian besar minat belajar siswa menurun selama pembelajaran daring.

Dari hasil angket guru juga dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar siswa tidak melamun ketika proses pembelajaran berlangsung, dan sebagian besar siswa kesulitan dan mengeluh selama proses pembelajaran daring berlangsung. Dengan demikian, guru harus mampu membuat pembelajaran daring menjadi menarik dan mampu menciptakan inovasi baru sebagai fasilitas pembelajaran yang lebih baik agar minat siswa meningkat.

- d. Hubungan Siswa dan Guru Saat Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Berdasarkan hasil angket guru

menunjukkan bahwa hubungan siswa dan guru saat pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

Peneliti : Apakah siswa belajar ketika saya sudah marah, dan siswa tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi selama pembelajaran daring berlaku dan apakah Siswa selalu bertanya materi yang kurang dipahami kepada guru?

Guru : Tidak benar, tetapi seluruh siswa selalu melakukan proses pembelajaran dan sebagian besar siswa selalu memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru secara daring, sehingga benar seluruh siswa selalu bertanya materi yang kurang dipahami.

Dari hasil angket guru juga dapat disimpulkan bahwa tidak benar, tetapi seluruh siswa selalu melakukan proses pembelajaran dan sebagian besar siswa selalu memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru secara daring, sehingga benar seluruh siswa selalu bertanya mengenai materi yang kurang dipahami. Dengan demikian guru dituntut mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring melalui video, buku teks dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

e. Kesiapan Siswa Selama Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu kondisi. Kesiapan untuk memberi respons atau bereaksi. Kesiapan timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini sangat perlu karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka minat belajar siswa serta hasil belajarnya akan lebih baik.<sup>63</sup> Berdasarkan hasil angket guru menunjukkan bahwa Kesiapan siswa selama pembelajaran daring terhadap minat belajar adalah sebagai berikut:

Peneliti : Apakah Siswa selalu mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas tepat pada waktunya? Dan apakah Saya sering melihat bahwa jawaban siswa adalah tulisan orang tua siswa?

Guru : Benar seluruh siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan Sebagian besar siswa tidak mengumpulkan tugas secara tepat waktu, serta Sebagian

<sup>63</sup> Samsul Jamal. Analisis Kesiapan Pembelajaran E-Learning Saat Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Tambelang. *Jurnal Nalar Pendidikan*. Vol. 8, No. 1, Januari-Juni 2020. h.17.

kecil ada jawaban orang tua dan  
sebagiannya lagi merupakan jawaban siswa  
sendiri

Dari hasil angket guru juga dapat disimpulkan bahwa benar seluruh siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan sebagian besar siswa tidak mengumpulkan tugas secara tepat waktu, serta sebagian kecil ada jawaban orang tua dan sebagiannya lagi merupakan jawaban siswa sendiri.

- f. Perolehan Nilai Selama Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Menurut Suhana menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah ada sejumlah latar belakangnya salah satunya adalah minat belajar. Minat belajar merupakan salah satu faktor intern yang dapat mempengaruhi keberhasilan serta perolehan nilai dalam belajar.<sup>64</sup> Berdasarkan hasil angket guru menunjukkan bahwa perolehan nilai selama pembelajaran daring sebagai berikut:

Peneliti : Apakah Hasil belajar siswa selama pembelajaran daring dikategorikan bagus?  
Guru : Sebagian besar hasil yang diperoleh siswa selama pembelajaran daring dikategorikan bagus.

<sup>64</sup> Jusmawati, dkk. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar. Jurnal Kajian Pendidikan Dasar. Vol. 5, No. 2 Juli 2020. h.107

Dari hasil angket guru juga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar hasil yang diperoleh siswa selama pembelajaran daring dikategorikan bagus.

- g. Respon Siswa Saat Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Tertentu Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Berdasarkan hasil angket guru menunjukkan bahwa reaksi siswa saat pembelajaran daring pada mata pelajaran tertentu sebagai berikut:

Peneliti : Apakah siswa kurang semangat dan lebih sering bermain ketika jam pembelajaran daring pada mata pelajaran tertentu? Dan apakah siswa aktif atau siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu secara daring?

Guru : Tidak, akan tetapi sebagian besar siswa semangat saat belajar, dan benar seluruh siswa tidak bermain dan selalu memperhatikan pelajaran dan sebagian besar siswa selalu aktif serta merasa kesulitan dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu secara daring.

Dari hasil angket guru juga dapat disimpulkan bahwa Tidak, akan tetapi sebagian besar siswa semangat saat belajar, dan benar seluruh siswa tidak bermain dan selalu memperhatikan pelajaran dan sebagian besar siswa selalu aktif serta merasa kesulitan dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu secara Dampak Negatif Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Berdasarkan hasil angket guru menunjukkan bahwa dampak negatif pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa sebagai berikut:

Peneliti : Apakah Siswa sering mengeluh dan sulit mengatur waktu belajar selama pembelajaran daring, sehingga minat belajar siswa menurun selama pembelajaran daring yang diberlakukan oleh pemerintah?

Guru : Sebagian kecil siswa sering mengeluh dan ada siswa yang tidak sering mengeluh, dan benar seluruh siswa sulit mengatur waktu belajarnya selama pembelajaran daring berlangsung, dan sebagian besar pembelajaran daring yang diberlakukan oleh pemerintah dapat menurunkan minat belajar.

Dari hasil angket guru juga dapat disimpulkan bahwa Sebagian kecil siswa sering mengeluh dan ada siswa yang tidak sering mengeluh, dan benar seluruh siswa sulit mengatur waktu belajarnya selama pembelajaran daring berlangsung, dan sebagian besar pembelajaran daring yang diberlakukan oleh pemerintah dapat menurunkan minat belajar siswa.

- h. Dampak Positif Selama Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Berdasarkan hasil angket guru menunjukkan bahwa dampak positif pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa sebagai berikut:

Peneliti : Apakah pembelajaran daring membuat siswa semakin pintar dalam menggunakan teknologi, dan apakah siswa kehilangan kepercayaan diri akibat terlalu lama belajar via online?

Guru : Benar seluruh siswa semakin pintar menggunakan teknologi selama pembelajaran daring berlangsung, dan sebagian besar siswa semakin besar kepercayaan diri selama belajar via online berlangsung.

Dari hasil angket guru juga dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran daring Benar seluruh siswa semakin pintar menggunakan teknologi selama pembelajaran daring berlangsung, dan sebagian besar siswa semakin besar kepercayaan diri selama belajar via online berlangsung.

## 2. Hasil Angket Orang Tua Siswa

Hasil pengisian angket ini diisi oleh 17 orang narasumber yang merupakan orang tua dari siswa yang menempuh pendidikan di sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Berikut peneliti memaparkannya sesuai dengan keseluruhan pendapat yang diisi oleh 17 orang narasumber yaitu orang tua siswa berdasarkan indikator-indikator dalam penelitian antara lain:

- a. Respon siswa terhadap pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Hasil pengisian angket dengan orang tua siswa kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu menunjukkan:

Peneliti : Apakah anak ibu tidak suka membaca buku pelajaran selama pembelajaran daring berlaku?

Orang tua : Menurut saya lihat selama berlangsungnya proses pembelajaran secara daring anak saya tidak suka membaca.

Hasil pengisian angket orang tua siswa dapat disimpulkan bahwa memang sebagian besar selama proses pembelajaran daring berlangsung siswa tidak suka membaca buku pelajaran.

- b. Hubungan siswa dengan guru dan teman sekelas saat pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Hasil pengisian angket dengan orang tua siswa kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu menunjukkan:

Peneliti : Apakah anak ibu selama pembelajaran daring sering berkomunikasi dengan guru dan teman, dan selalu mengerjakan tugas serta selalu bertanya materi yang kurang dipahami kepada guru?

Orang tua : Anak saya sering berkomunikasi dengan guru, dan selalu mengerjakan tugas, serta selalu bertanya kepada guru.

Hasil pengisian angket orang tua siswa dapat disimpulkan bahwa memang Sebagian besar saya melihat siswa selama pembelajaran daring cukup senang dalam berkomunikasi dengan guru, sangat suka dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan siswa selalu bertanya materi yang kurang dipahami selama pembelajaran daring berlangsung.

c. Respon siswa saat pembelajaran daring pada mata pelajaran tertentu terhadap minat belajar siswa kelas V MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Hasil pengisian angket dengan orang tua siswa kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu menunjukkan:

Peneliti : Apakah anak ibu selalu bertanya selama pembelajaran daring, dan apakah selalu mengeluh kesulitan karena merasa kesulitan dalam menangkap pembelajaran mata pelajaran tertentu sehingga lebih sering bermain?

Orang tua : Anak saya selama daring selalu bertanya, dan Anak saya mengeluh dan kesulitan, karena kesulitan menangkap pelajaran, sehingga lebih sering bermain.

Hasil pengisian angket orang tua siswa dapat disimpulkan bahwa memang Sebagian besar Saya melihat siswa selalu mau bertanya, siswa selalu mengeluh dan sangat kesulitan dalam memahami pelajaran selama daring, dan Sebagian kecil siswa jarang bermain dan merasa kebingungan pada pembelajaran mata pelajaran tertentu berlangsung.

d. Hubungan siswa dan orang tua saat pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Hasil pengisian angket dengan orang tua siswa kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu menunjukkan:

Peneliti : Apakah ibu sering mengerjakan tugas sekolah anaknya karena dia tidak mau mengerjakannya, dan apakah anak ibu belajar ketika ibu sudah marah?

Orang tua : Anak saya mengerjakan tugasnya dengan sendiri, dan selalu belajar

Hasil pengisian angket orang tua siswa dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran daring sebagian besar siswa selalu mengerjakan tugasnya sendiri tanpa menunggu orang tuanya yang mengerjakannya, dan juga siswa sangat rajin dalam belajar tanpa menunggu orang tuanya marah.

e. Dampak pembelajaran daring terhadap minat siswa kelas V MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Hasil pengisian angket dengan orang tua siswa kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu menunjukkan:

Peneliti : Apakah minat belajar anak ibu menurun selama pembelajaran daring yang diberlakukan oleh pemerintah dan sering melamun ketika mata pelajaran tertentu berlangsung secara daring?

Orang tua : Minat anak saya menurun dan anak saya memperhatikan pelajaran dari guru

Hasil pengisian angket orang tua siswa dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran daring sebagian besar selama

pembelajaran daring minat belajar anak saya menurun dan banyak faktor yang mempengaruhinya, dan saya melihat siswa selalu memperhatikan ketika mata pelajaran tertentu berlangsung secara daring.

#### **D. Analisis Data Penelitian**

Menurut teori yang diungkapkan sebelumnya Salah satu keberhasilan dalam pembelajaran adalah terkait dengan minat yang dimiliki oleh siswa. Menurut Slameto dan Asmani mengatakan minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh. Demikian di dalam jiwa seseorang yang memperhatikan sesuatu dia mulai menaruh minat terhadap hal tersebut. Minat ini erat hubungannya dengan kepribadian seseorang, fungsi jiwa yaitu kognisi, emosi dan konasi terdapat dalam minat terkadang minat itu timbul dengan sendirinya, dan kadang-kadang perlu diusahakan.<sup>65</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pandemic Covid-19 menjadi persoalan multidimensi yang dihadapi dunia. Masa darurat pandemi ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung. Hal tersebut jelas mengubah suatu pola pembelajaran yang mengharuskan guru dan pengembang pendidikan untuk dapat menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar siswa secara langsung melalui alat digital jarak jauh.

---

<sup>65</sup> Erlando Doni Sirait. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. Jurnal Formatif. Vol. 6, No.1 35-43, 2016 ISSN: 2088-351X. h. 37.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat antara lain :

a. Dampak Positif

1. Semakin Pintar Menggunakan Teknologi

Adanya Pandemi Covid-19 ini seolah memaksa dunia pendidikan untuk beralih dari sistem pembelajaran tradisional ke sistem pembelajaran yang lebih modern. Pelaksanaan pembelajaran online menuntut guru dan siswa untuk memiliki keterampilan menggunakan gawai seperti laptop dan telepon pintar dalam pembelajaran. Mereka juga dituntut untuk terampil dalam memilih dan menggunakan informasi di internet yang relevan dengan materi yang dibahas. Jika selama ini siswa menggunakan telepon pintar hanya untuk keperluan komunikasi dan hiburan, maka selama masa pandemi Covid-19 siswa harus mampu menggunakan telepon pintar mereka untuk keperluan pembelajaran, misalnya berkomunikasi dengan guru maupun mengirimkan tugas melalui aplikasi surat elektronik dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp. Mereka juga harus bisa memanfaatkan telepon pintarnya untuk mengikuti kelas-kelas virtual yang dapat diakses melalui aplikasi pembelajaran online.

Dampak positif dari pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa ialah siswa semakin bijak dalam penggunaan teknologi.

Penggunaan teknologi yang digunakan oleh siswa berupa grup whatsapp sebagai media pengiriman tugas oleh guru. Kemudian siswa juga dapat menggunakan google untuk pencarian materi yang kurang di pahami sehingga wawasan siswa semakin bertambah dengan banyaknya bacaan yang dipelajarinya. Penggunaan whatapps grup membantu siswa lebih mudah berinteraksi dengan guru dan teman sehingga siswa tetap bisa bertanya dan tidak mengalami kendala dalam hal berkonsultasi dengan guru mengenai materi yang kurang dipahami. Hal ini sejalan dengan hasil pengisian angket pada guru dan orang tua siswa, dimana kedua responden menyatakan bahwa “pembelajaran daring membuat siswa semakin pintar dalam menggunakan teknologi”.

Berdasarkan hasil pengisian angket online dapat diketahui bahwa, seluruh guru menyatakan bahwa selama pembelajaran daring siswa semakin pintar dalam menggunakan teknologi dan begitu pula sebagian besar orang tua menyatakan hal yang sama, dimana mereka merasakan bahwa siswa semakin pintar dalam menggunakan teknologi selama pembelajaran daring berlaku.

Menurut Niken Bayu Argaheni menyatakan bahwa, *whatapps group* digunakan sebagai sarana untuk dapat berkomunikasi secara langsung via dunia maya, dan menghindari kontak fisik agar mencegah penularan Covid-19. Interaksi langsung memberikan sentuhan bermakna antara pendidik dan peserta didik, yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan memberi kemudahan belajar selama

pembelajaran daring.<sup>66</sup> Dapat disimpulkan bahwa, selama pembelajaran daring menggunakan teknologi dan media pembelajaran melalui Whatapps grup siswa semakin berminat belajar, hal ini dapat terlihat dari respon orang tua dan guru yang menyatakan bahwa siswa selalu bertanya mengenai materi yang kurang dipahami kepada guru, siswa semakin semangat belajar, siswa selalu mengumpulkan tugas, dan lain-lain.

Penggunaan teknologi yang berlebihan tanpa adanya pantauan dari orang tua juga akan menimbulkan dampak negatif terhadap minat belajar siswa. Oleh sebab itu, dalam meningkatkan minat belajar siswa orang tua dan guru harus senantiasa memantau setiap penggunaan teknologi yang dilakukan oleh siswa karena jika tidak dipantau maka teknologi akan memberikan efek negatif khususnya bagi anak. Mengacu pada penemuan dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Luthfatun Nisa, bahwa penggunaan *smartphone* yang berlebihan dapat berdampak buruk pada anak, baik dari aspek sosial emosional, maupun kognitif. Sehingga untuk mengantisipasi dampak negatif tersebut maka peran orangtua dalam memberikan arahan dan pendampingan serta konsistensi dalam mengatur jadwal penggunaan *smartphone* bagi anak

---

<sup>66</sup> Niken Bayu Argaheni. "Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia". *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, Vol.8 (2) 2020. H. 104.

adalah salah satu solusi tepat untuk mengontrol penggunaan *smartphone*.<sup>67</sup>

## 2. Meningkatkan Kemandirian Siswa

Sebelum pandemi Covid-19 ketika pembelajaran masih dilakukan secara tatap muka di dalam kelas tradisional, siswa memiliki kecenderungan untuk belajar sesuai dengan arahan guru. Mereka belajar hanya pada jam sekolah atau ketika ada tugas tambahan atau PR. Pembelajaran yang bersifat *teacher centered* membuat siswa enggan untuk mengeksplorasi sumber belajar lain dan hanya bergantung pada bahan ajar yang diberikan guru.

Pelaksanaan pembelajaran online justru memiliki dampak positif terhadap kemandirian belajar siswa. Ketidakhadiran guru secara fisik dalam pembelajaran membuat komunikasi antara guru dan siswa terbatas. Penjelasan guru melalui kelas-kelas virtual dianggap tidak cukup sehingga siswa berinisiatif mencari dan menggunakan referensi lain untuk menunjang pemahaman mereka mengenai materi yang pelajari. Pembelajaran *online* secara asinkron yang dilakukan oleh guru mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Keinginan untuk memahami bahan ajar yang dibagikan oleh guru melalui aplikasi pembelajaran atau aplikasi pesan instan membuat siswa secara aktif

---

<sup>67</sup> Luthfatun Nisa. "Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini". *Jurnal Thufula*. Vol. 8, No. 1, 2020. H. 13.

membaca, berdiskusi dengan teman sebaya, atau bertanya langsung kepada guru.

Dari hasil respon orang tua menyatakan bahwa sebagian besar siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan siswa selalu bertanya mengenai materi yang kurang dipahami, dan sebagian kecil siswa selalu belajar setiap hari, dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran daring siswa semakin berminat belajar, hal ini ditandai dengan meningkatnya kemandirian siswa dalam proses pembelajaran daring.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dede Rahmat Hidayat menyatakan bahwa sisi positif dari belajar daring adalah menumbuhkan kemandirian belajar. Belajar tanpa bimbingan langsung dari pendidik membuat siswa secara mandiri mencari informasi mengenai materi dan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka. Ini akan membutuhkan keterlibatan siswa yang lebih besar untuk meningkatkan perilaku belajar observasional. Perilaku tersebut dapat dilakukan dengan membaca, memaknakan berdiskusi mengenai konten pembelajaran.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Dede Rahmat Hidayat. "Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID 19". Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan. Vol. 34, No.2, 2020. H. 152.

### 3. Siswa Semakin Pintar

Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring membuat siswa semakin pintar mempelajari pembelajaran pada mata pelajaran tertentu. Hal ini dapat terlihat dari respon guru yang menyatakan sebagian besar hasil belajar siswa selama pembelajaran daring dikategorikan bagus. Ini menandakan bahwa minat belajar siswa juga meningkat. Selain itu, respon orang tua yang menyatakan bahwa sebagian besar orang tua tidak pernah mengerjakan tugas sekolah anaknya karena anak mampu mengerjakan sendiri tugas sekolah yang diberikan oleh guru. Dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran daring memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa di MIS Pasi Jambu, dimana siswa mampu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru dengan cara memecahkan masalah sendiri, berpikir kritis dan aktif pada proses pembelajaran yang juga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan pendapat Anisa Nurfalah Muthy menyatakan bahwa, pembelajaran berbasis e-laerning berpengaruh positif terhadap cara berfikir siswa dalam memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran, berfikir kritis, mandiri dan berani berargumen ditunjukkan dengan adanya diskusi yang hidup dalam kelas, terbentuk peningkatan struktur bahasa pada siswa karena siswa dilatih untuk berdiskusi secara rutin, pencarian informasi melalui internet dapat membuka wawasan siswa dan memanfaatkan kecanggihan teknologi

dengan maksimal. Siswa dipaksa untuk melek teknologi sehingga hal ini akan mempengaruhi kehidupan siswa di masa yang akan datang, pemanfaatan manajemen waktu, siswa dilatih untuk mengelola waktu secara mandiri untuk melakukan kelas *online* dalam setiap kegiatan pembelajaran, dilatih pula untuk menentukan prioritas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.<sup>69</sup>

#### 4. Siswa Semakin Semangat Belajar

Siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena adanya daya tarik baginya, sehingga dapat didefinisikan bahwa minat belajar merupakan suatu keadaan yang menunjukkan kecenderungan perhatian atau tertarik terhadap suatu pelajaran tertentu.<sup>70</sup> Dapat disimpulkan bahwa, minat belajar siswa dapat terlihat dari kesungguhan siswa dalam belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran maka siswa tersebut akan semangat dalam mempelajari pelajaran tersebut dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa di MIS Pasi jambu adalah siswa semakin semangat belajar. Hal ini dapat dilihat dari respon-respon guru dan orang tua siswa antara lain : sebagian

---

<sup>69</sup> Anisa Nurfalah Muthy. "Analisis Media Pembelajaran E-Learning Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Matematika Di Rumah Sebagai Dampak 2019-Ncov. *Jurnal Math Educator Nusantara (Jmen)*. Vol. 6 No. 1, Mei 2020. H. 103.

<sup>70</sup> Ria Yunitasari. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume .2 , Nomor. 3, Tahun 2020. H. 240.

besar orang tua menyatakan bahwa ketika jam siswa sudah menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran, sebagian besar siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan sebagian besar siswa antusias dalam menanya materi yang kurang dipahami. Dapat disimpulkan bahwa, siswa yang bersemangat akan melakukan setiap tindakan yang baik seperti menyiapkan diri untuk belajar, mengerjakan tugas dan bertanya materi yang dipahami. Jika siswa tidak berminat terhadap suatu pembelajaran maka siswa juga tidak akan semangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

b. Dampak Negatif

1. Siswa Mengalami Kesulitan

Dari hasil pengisian angket dan wawancara, penulis menyimpulkan bahwa dampak negatif dari pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa ialah siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Sebagian besar orang tua siswa menyatakan bahwa selama pembelajaran daring siswa selalu mengeluh kesulitan dalam pelajaran selama daring, sebagian besar siswa kesulitan mengatur waktu belajar, dan sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam memahami mata pelajaran tertentu.

Kesulitan yang di alami siswa dalam proses pembelajaran secara daring ini sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Ketika siswa merasa kesulitan pada suatu pelajaran maka siswa tidak akan tertarik terhadap pembelajaran tersebut sehingga menyebabkan turunnya minat belajar siswa seperti hasil data yang diperoleh dimana orang tua menyatakan

bahwa sebagian besar orang tua setuju bahwa minat belajar anak selama pembelajaran daring menurun.

Menurut Ety Mukhlesi Yeni menyatakan bahwa kesulitan belajar merupakan gangguan yang dimiliki anak terkait dengan faktor internal dan eksternal pada anak yang menyebabkan kesulitan otak dalam mengikuti proses pembelajaran secara normal dalam hal menerima, memproses, dan menganalisis informasi yang didapat selama pembelajaran matematika. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika anak, yaitu faktor dari diri sendiri anak, lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Selain faktor dari diri sendiri, faktor dari aktivitas pembelajaran di kelas menjadi pertimbangan yang harus dicari solusi penyelesaiannya. Pembelajaran yang tidak tepat, efisien dan efektif dari guru akan membuat anak kesulitan belajar menjadi lebih sulit.<sup>71</sup>

Penulis menyimpulkan bahwa penurunan minat belajar siswa pasca covid 19 disebabkan oleh belum optimalnya penyampaian materi pembelajaran kepada siswa dan pembelajaran tidak dilakukan dengan tatap muka secara langsung, sehingga proses pembelajaran lebih difokuskan dalam bentuk penugasan kepada siswa. Dapat disimpulkan bahwa, kesulitan belajar siswa disebabkan karena siswa kurang memahami materi pembelajaran karena dilakukan secara daring dan terlalu banyak

---

<sup>71</sup> Ety Mukhlesi Yeni. "Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar". *JUPENDAS*. ISSN 2355-3650, Vol. 2, No. 2, September 2015. H. 8.

penugasan sehingga siswa kesulitan dalam menyelesaikan seluruh penugasan pada semua bidang studi. Hal ini menyebabkan siswa mengalami penurunan minat belajar siswa pada pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat Arifah Prima Satrianingrum menyatakan bahwa, dampak dan tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan proses pembelajaran daring di rumah. Persepsi guru mengenai dampak yang dirasa pada siswa ialah ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai, perbedaan atmosfer saat belajar dikelas dengan belajar dirumah, yang berpengaruh pada motivasi murid. Serta kecenderungan gaya belajar daring ialah visual dan tulisan.<sup>72</sup>

## 2. Siswa Menjadi Malas

Salah satu dampak negatif yang juga dirasakan oleh guru dan orang tua terhadap minat belajar anak pasca covid 19 ialah siswa menjadi lebih malas setelah melakukan pembelajaran daring. Sebagian besar orang tua menyatakan bahwa anak mulai malas membaca buku, dan sebagian besar guru menyatakan bahwa siswa sering terlambat dalam mengumpulkan tugas. Sikap malas yang ditimbulkan oleh siswa sebabkan oleh banyak faktor seperti siswa terlalu sering bermain, siswa bergantung pada google, dan siswa mulai bosan melakukan aktifitas pembelajaran daring selain itu siswa kelelahan emosi, kelelahan fisik, kelelahan kognitif, dan kehilangan

---

<sup>72</sup> Arifah Prima Satrianingrum. "Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 5 Issue 1 (2021). H, 638.

motivasi belajar. faktor inilah yang menyebabkan terjadinya penurunan minat belajar siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nurfalah Muthy menyatakan bahwa, dampak negatif dari pembelajaran daring adalah pada perilaku belajar, siswa merasa malas membuka sumber dari buku, baik buku pegangan fisik maupun e-book, terutama jika pembelajaran hanya dilakukan dengan memberikan soal atau quiz, siswa lebih memilih untuk mencari jawaban yang langsung dari internet mengenai soal tersebut.<sup>73</sup> Kesimpulan mengenai dampak positif dan negatif ini disimpulkan oleh peneliti berdasarkan hasil persentase terbesar atau persetujuan yang lebih dominan terhadap suatu pernyataan, sehingga pernyataan tersebut dijadikan sebagai acuan dalam memilih dan memilah dampak positif dan negatif pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa di MIS Pasi Jambu serta penulis melihat dari hasil pernyataan yang diisi oleh guru dan orang tua siswa yang menyatakan bahwa “pembelajaran daring banyak memberi dampak positif pada anak saya” dan “pembelajaran daring banyak memberikan dampak negatif pada anak saya”.

---

<sup>73</sup> Anisa Nurfalah Muthy. “Analisis Media Pembelajaran E-Learning Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Matematika Di Rumah Sebagai Dampak 2019-Ncov.....”,H. 104.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penelitian, diperoleh hasil kesimpulan dalam penelitian yang berjudul “Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat” sebagai berikut:

1. Dampak Positif Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat adalah semakin pintar menggunakan teknologi, meningkatkan kemandirian peserta didik, siswa semakin pintar dan siswa semakin semangat belajar. Sedangkan dampak negatif dari pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa Kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat adalah siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan siswa mulai malas belajar karena terlalu lama melakukan pembelajaran daring.
2. Respon Siswa Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat terhadap Pembelajaran Daring adalah sebagian besar siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan siswa selalu bertanya mengenai materi yang kurang dipahami, dan sebagian kecil siswa selalu belajar setiap hari, dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran daring siswa semakin

berminat belajar, hal ini ditandai dengan meningkatnya kemandirian siswa dalam proses pembelajaran daring.

## **B. Saran**

Saran yang dapat penulis berikan untuk mengatasi dampak negatif dari penurunan minat belajar siswa akibat pembelajaran dari sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran daring guru menyediakan atau memberikan video animasi yang menarik agar siswa itu tertarik pada pembelajaran yang sedang berlangsung dan dalam pembelajaran daring juga menyampaikan motivasi belajar dan semangat untuk belajar meskipun menyapa hanya secara virtual.
2. Guru harus selalu memberikan motivasi kepada siswa pada saat pembelajaran daring berlangsung agar siswa itu tidak jenuh, tidak lemas, dan minat belajar siswa tetap ada. Dan juga memperhatikan siswa sebagaimana mestinya seperti di kelas. Jika siswa tidak mengetahui atau memahami tentang materi tersebut sebagai guru membantu siswa dalam mengalami kesulitan sehingga siswa paham dengan materi yang telah diberikan oleh guru.
3. Guru mengartikulasikan tujuan pembelajaran atau menyusun tujuan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa.
4. Membuat relevansi antara materi pembelajaran dengan kehidupan akademik siswa dan yang mudah dipahami oleh siswa dan

menunjukkan relevansi materi ajar dengan kehidupan profesional siswa, yang diketahui oleh siswa.

5. Guru dapat menghubungkan pembelajaran dengan minat pribadi siswa serta memberikan kebebasan bagi siswa untuk membuat keputusan atau pilihan dan tidak memberatkan siswa.
6. Orang tua harus selalu memantau proses pembelajaran anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Awe, Ermelinda Yosefa. 2017. *Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Pada Siswa SD*. Jurnal Of Education Technology. Vol. 1, No. 4.
- Argaheni, Niken Bayu. 2020. "Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia". Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya, Vol. 8 (2).
- A.N, Sobron. 2019. "Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar Ipa". Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme Vol. 1, No. 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. "Prosedur Penelitian" Jakarta: Rineka Cipta.
- Bani, Suddin. 2012. *Objek Evaluasi Pendidikan*. Lentera Pendidikan. Vol. 15, No.2.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. "Dampak covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar". Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 2, No. 1.
- Dasopang, Darwis Muhammad. 2014. "Perspektif Strategi Pembelajaran Akhlak Mulia Membangun Transformasi Sosial Siswa SMP Studi Multidisipliner". Jurnal Pendidikan. Vol. 1. Edisi 1
- Erianto, Ujang. 2017. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran Ipa Kelas Iv Sd". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 4 Tahun Ke-6.
- Erlando Doni Sirait. 2016 "Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika". Jurnal Formatif. Vol. 6, No.1 35-43,
- Fauziah, Amni dkk. 2017. "Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris gaga 05 Kota Tangerang". Jurnal JPSD Vol. 4, No. 1 tahun ISSN 2356-3869 (Print), 2614-0136 (online).
- Farouk, Muhammad. 2003. "Metodologi Penelitian Sosial". Jakarta: PTIK Pres.
- Fakhrurrazi. 2018. "Hakikat Pembelajaran yang Efektif". Jurnal At-Tafkir. Vol. XI, No. 1.
- Fitrah. 2017. "Belajar dan Pembelajaran". Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman. e-ISSN 2460-2345, Vol. 03, No. 02.

- Idrus, Muhammad. 2009. *“Metode Penelitian Ilmu Sosial I”*. Yogyakarta: Erlangga.
- Jamal, Samsul. 2020. *“Analisis Kesiapan Pembelajaran E-Learning Saat Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Tambelang”*. Jurnal Nalar Pendidikan. Vol. 8, No. 1,
- Jusmawati, 2020 dkk. *“Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring terhadap Minat Belajar”*. Jurnal Kajian Pendidikan Dasar. Vol. 5, No. 2
- Kartika, Sinta dkk. 2019. *“Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol. 7, No. 1.
- Kusumo, Satrio. 2016. *“Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Se-Gugus Nyi Ageng Serang Semarang”*. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Meleong, J Lexy. 2005. *Metodelogi penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustakim. 2020. *“Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika”*. Jurnal of Islamic Education. Vol. 2, No. 1.
- Mustofa, Mokhammad Iklil. dkk. 2019. *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi Walisongo*. Journal of Information Technology. Vol. 1, No. 2.
- Muthy, Anisa Nurfalih. 2020. *“Analisis Media Pembelajaran E-Learning Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Matematika Di Rumah Sebagai Dampak 2019-Ncov*. Jurnal Math Educator Nusantara (Jmen).Vol. 6, No.1.
- Nidawati. 2013. *Belajar dalam Perspektif Psikologi dan Agama*. Jurnal Pionir Vol.1, No. 1.
- Nisa, Luthfatun. 2020. *“Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini”*. Jurnal Thufula. Vol. 8, No. 1.
- Nurhasanah, Siti. dkk. 2016. *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol.1, No.1.
- Nuraidar. 2020. *“Hasil Wawancara Guru Kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu”*. Pasi Jambu: 22 Desember, 21.45.

- Oktavian, Risky. 2020. "*Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi Di Era Pendidikan 4.0*". Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan. Vol. 20, No.2.
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial. Vol. 1, No. 2.
- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif Uin Antasari Banjarmasin*. Jurnal ALhadharah. Vol. 17, No. 33.
- Ricardo, dkk. 2017. "*Implak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*". Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 2, No. 2.
- Raudhah. 2018. "*Games Pak Pos Membawa Surat pada Sintax Model Pembelajaran Tematik*". Jurnal Raudhah. Vol. 06, No. 01.
- Rigianti, Aditia Henry. 2020. "*Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara*". Elementary School 7 () 297-302. Vol. 7, No. 2.
- Ratnasari, Devi dkk. 2020 "*Penerapan Aplikasi Whatsapp terhadap Minat dan Prestasi Peserta didik*". JES-MAT, Vol. 6, No. 2.
- Sabri, M. Alisuf. 1995. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, Cet.Ke 11
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. 5.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadikin, Ali 2020. "*Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19*". Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. ISSN 2580-0922 (Online), ISSN 2460-2612 (Print).Vol.6, No. 02.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Satrianingrum, Arifah Prima. 2021. "*Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD*".JurnalPendidikan Anak Usia Dini. Vol. 5 Issue 1.
- Santoso, Edi. *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa*. Tesis. Universitas Sebelas Maret Surakarta : Program Studi Teknologi Pendidikan.

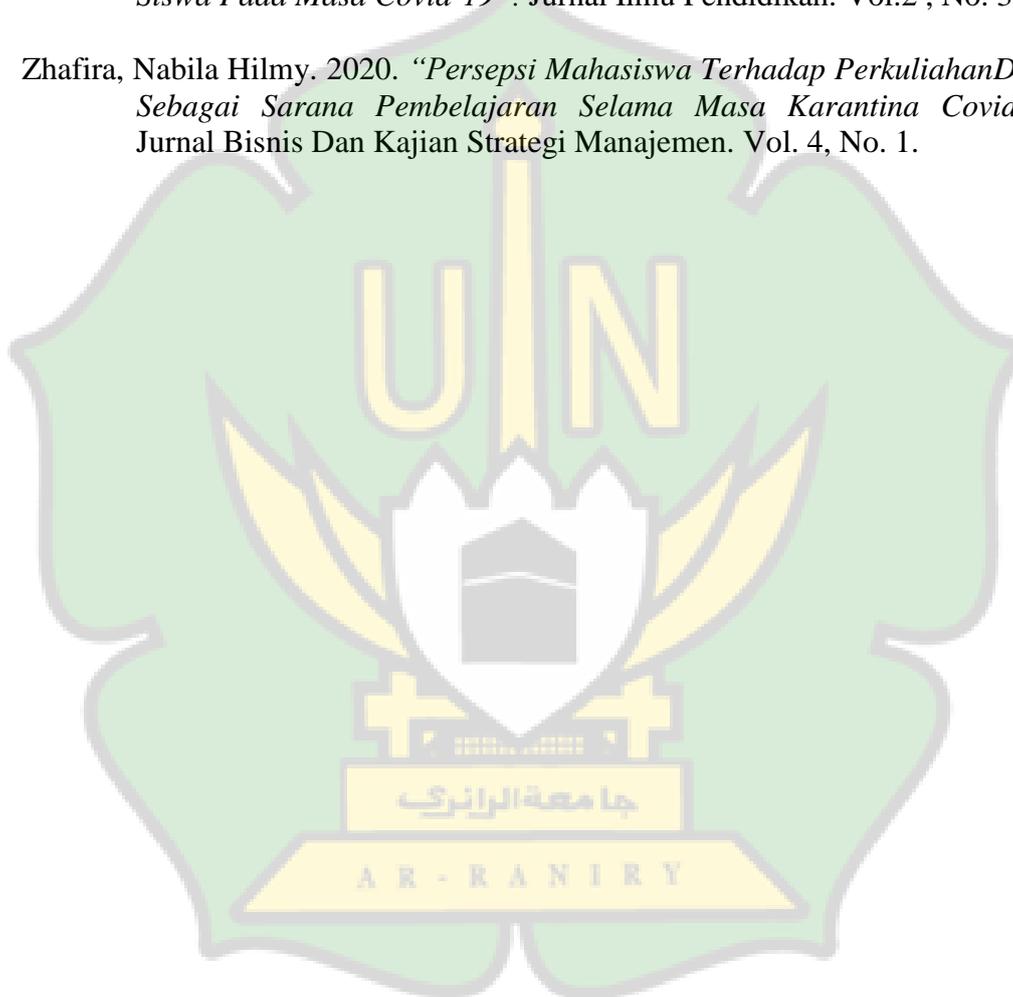
- Sari, Pusvyta. 2015. *Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning*. Jurnal Ummul Qura. Vol Vi, No 2.
- Slamento. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syardiansah. 2016. “*Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II)*”. Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol. 5, No. 1.
- Sunhaji. 2014 .“ *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*”. Jurnal Kependidikan. Vol. 2. No. 2.
- Sirait, Doni Erlando. 2016. “*Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika*”. Jurnal Formatif. Vol. 6, No.1 35-43, ISSN: 2088-351X.
- Sugiyono. 2011.” *Metode Penelitian Pendidikan*” Bandung: Alfabeta.
- Sari, Puspita Ria dkk. 2021. “*Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19*”. Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol. 2, No. 1.
- Sudaryono dkk. 2013. “*Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*”. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prabowo, Aan. 2013. *Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang*. “Jurnal Ilmu Perpustakaan”. Vol. 2, No.2.
- Putria, Hilna dkk. 2020. “*Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar*”. Jurnal Basicedu. Vol. 4, No. 4 tahun.
- P. Achru Andi. 2019.”*Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran*. Jurnal Idaarah. Vol.3, No. 2.
- Pratiwi Komari Noor. 2015. “*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*. Jurnal Pujangga. Vol. 1, No. 2.
- Wijayanti, Dwi Nur. 2013. “*Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPA Dengan Menggunakan Alat Peraga Benda Nyata Untuk Siswa Kelas III di MI Yappy Wiyoko Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Widyaningrum, Retno. 2012. *Model Pembelajaran Tematik Di MI/SD*. Jurnal Cendekia. Vol. 10, N0. 1.

Yeni, Ety Mukhlesi. 2015. “*Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar*”. *JUPENDAS*. ISSN 2355-3650, Vol. 2, No. 2.

Yunitasari, Ria. 2020. “*Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19*”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol.2 , No. 3.

Zhafira, Nabila Hilmy. 2020. “*Persepsi Mahasiswa Terhadap PerkuliahanDaring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19*”. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*. Vol. 4, No. 1.



*Lampiran 1*

**Lembar Observasi Siswa pada Saat Pembelajaran Daring**

No	indikator	Sub indikator	Hasil	Kesimpulan
1	Dampak pembelajaran daring terhadap minat siswa	Respon siswa terhadap pembelajaran daring	Sulit mengerjakan tugas, Ketika jam pelajaran siswa selalu mengikuti pembelajaran daring,	Siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru secara daring, dan Benar Siswa selalu mengikuti pembelajaran daring
		Hubungan siswa dengan guru, teman sekelas dan orang tua	Selalu bertanya, Siswa tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi selama pembelajaran daring berlaku, Siswa belajar ketika saya sudah marah	Siswa selalu bertanya kepada guru, teman sekelas dan orang tuanya tentang materi yang kurang dipahami, Tidak benar tetapi siswa selalu belajar
		Respon siswa saat belajar daring pada mata pelajaran tertentu	Siswa semangat ketika belajar, Siswa lebih sering bermain ketika jam pembelajaran daring pada mata pelajaran tertentu	Seluruh siswa semakin semangat dan Tidak, Siswa tidak sering bermain ketika belajar daring pada mata pelajaran tertentu
		Dampak pembelajaran daring pada siswa	Siswa pintar dalam menggunakan teknologi, Siswa kehilangan kepercayaan diri akibat terlalu lama belajar via online, Anak saya sulit mengatur waktu belajar selama pembelajaran daring	Seluruh siswa sudah dapat mengenal teknologi dan bahkan pandai dalam menggunakan teknologi ketika pembelajaran daring, dan Tidak, tetapi siswa semakin percaya diri selama belajar via online, Anak saya kesulitan mengatur waktu

*Lampiran 2***Lembar Jawaban Wawancara Guru Kelas V**

Nama Guru : Nuraidar  
 Nama Sekolah : MIS Pasi Jambu  
 Kelas : V (lima)  
 Alamat : Marek

No	Indikator	Indikator pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Dampak pembelajaran terhadap minat belajar siswa	Apa saja dampak positif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring berlaku?	Menurut saya yang positif daring hanya siswa mampu mengenal teknologi lebih jauh dari sebelumnya. Siswa sudah mengenal google, youtube dan aplikasi lain sebagainya untuk referensi mereka belajar.	Seluruh siswa mampu mengenal teknologi lebih jauh dari sebelumnya dan sudah pandai dalam memanfaatkan aplikasi lain sebagai referensi untuk belajar.
		Apa saja dampak negatif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring ?	Menurut pantauan saya, siswa merasa tidak begitu paham dengan pembelajaran daring, efek gadget membuat mata siswa pengguna daring berjam-jam cepat lelah, tugas sulit diselesaikan dengan baik, siswa mulai meminati media sosial sebagai hiburan mereka kurang menggunakan kepelajaran yang seharusnya mereka belajar.	Sebagian siswa belum dapat memahami pembelajaran yang dilakukan secara daring dan salah dalam menggunakan media sosial, dan jika pembelajaran daring terus dilakukan akan membuat siswa cepat lelah, jenuh dalam belajar.

Nama Guru : Siti Nur  
 Nama Sekolah : MIS Pasi Jambu  
 Kelas : V (lima)  
 Alamat : Pasi Jambu

No	Indikator	Indikator pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Dampak pembelajaran terhadap minat belajar siswa	Apa saja dampak positif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring berlaku?	Anak-anak jadi lebih mengenal teknologi	Sebagian besar siswa sudah mampu mengenal teknologi lebih jauh dari sebelumnya seperti google, youtube, dan lain sebagainya
		Apa saja dampak negative yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring ?	Saya melihat, siswa saat kurang memperhatikan penjelasan guru	Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru saat sedang jam belajar sehingga hal tersebut sangat mempengaruhi minat belajar siswa, dan minat siswa untuk belajar pun menurun.

Nama Guru : Hartati S.Pd  
 Nama Sekolah : MIS Pasi Jambu  
 Kelas : V (lima)  
 Alamat : Alue Tampak

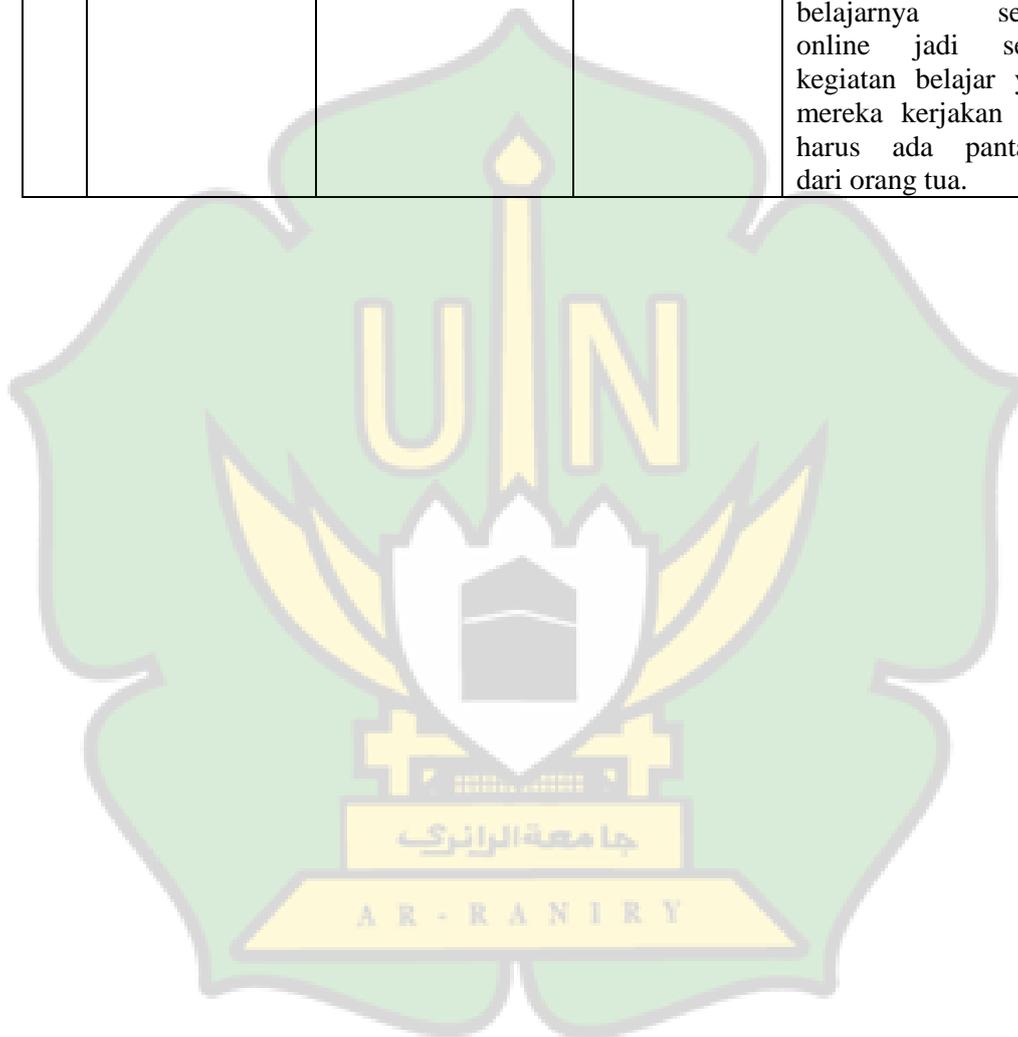
No	Indikator	Indikator pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Dampak pembelajaran terhadap minat belajar siswa	Apa saja dampak positif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring berlaku?	Kemampuan dalam menggunakan teknologi	Selama pembelajaran daring berlangsung mampu menunjukkan kemampuan guru dalam memanfaatkan media teknologi dengan presentasi zoom, memberikan

				penugasan menggunakan via google, classroom, pre test, kuis, atau pertanyaan dan lain sebagainya
		Apa saja dampak negatif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring ?	Menurut pantauan saya siswa mengalami penurunan pencapaian belajar	Siswa mengalami acaman putus sekolah dikarenakan anak-anak sudah lama belajar daring dirumah jadi bisa kemungkinan malas untuk belajar tatap muka atau luring, sehingga terjadinya penurunan pencapaian belajar yang mengakibatkan kesenjangan pencapaian belajar

Nama Guru : Julqamalia  
 Nama Sekolah : MIS Pasi Jambu  
 Kelas : V (lima)  
 Alamat : Gunung Klieng

No	Indikator	Indikator pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Dampak pembelajaran terhadap minat belajar siswa	Apa saja dampak positif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring berlaku?	Siswa aktif dalam belajar	Dampak yang dirasakan selama pembelajaran daring berlangsung siswa semakin aktif dalam belajar, dengan adanya belajar secara online siswa bisa mengetahui manfaatnya teknologi bukan hanya untuk bermain-main saja tetapi bisa digunakan untuk belajar.
		Apa saja dampak negatif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat	Belajar daring harus ada pantauan dari orang tua	Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa harus selalu ada

		belajar setelah pembelajaran daring?	siswa		pengawasan dari orang tua agar tidak salah dalam menggunakan gadget karena sebagian siswa belum mampu untuk belajar daring, apalagi belajarnya secara online jadi setiap kegiatan belajar yang mereka kerjakan juga harus ada pantauan dari orang tua.
--	--	---	-------	--	--



*Lampiran 3***Lembar Jawaban Wawancara Orang Tua Kelas V**

Nama Orang Tua : M.Basyah  
 Alamat : Pasi Jambu

No	Indikator	Indikator pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Dampak pembelajaran terhadap minat belajar siswa	Apa saja dampak positif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring berlaku?	Minat siswa meningkat	Dampak yang dirasakan selama pembelajaran daring berlangsung minat belajar anak saya terus meningkat
		Apa saja dampak negatif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring?	Belajar daring kurang semangat	Ketika proses pembelajaran berlangsung anak saya kurang semangat dalam belajar sehingga motivasinya untuk belajar menurun.

Nama Orang Tua : Peni  
 Alamat : Pasi Jambu

No	Indikator	Indikator pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Dampak pembelajaran terhadap minat belajar siswa	Apa saja dampak positif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring berlaku?	Tau tentang teknologi	Dampak yang dirasakan selama pembelajaran daring berlangsung anak saya semakin tau teknologi dan semakin besar minatnya untuk belajar.
		Apa saja dampak negatif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring?	Belajar daring kurang semangat	Ketika proses pembelajaran berlangsung anak saya kurang semangat dalam belajar sehingga minatnya kurang untuk belajar.

Nama Orang Tua : Irma wati  
 Alamat : Marek

No	Indikator	Indikator pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Dampak pembelajaran terhadap minat belajar siswa	Apa saja dampak positif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring berlaku?	Semangat dan pintar	Selama pembelajaran daring berlangsung anak saya semakin semangat dan juga lebih pintar menggunakan media sekarang dari yang sebelumnya.
		Apa saja dampak negatif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring?	Malas belajar	Ketika proses pembelajaran berlangsung ada waktunya anak saya malas tapi saya mencoba membujuk, dan semua tergantung saat moodnya

Nama Orang Tua : Muslem  
 Alamat : Pasi Jambu

No	Indikator	Indikator pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Dampak pembelajaran terhadap minat belajar siswa	Apa saja dampak positif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring berlaku?	Semangat belajar	Selama pembelajaran daring berlangsung anak saya semakin semangat dalam belajar
		Apa saja dampak negatif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring berlaku?	Kurang semangat dalam belajar	Ketika proses pembelajaran berlangsung

	belajar siswa setelah pembelajaran daring?		anak saya kurang semangat dalam belajar
--	--	--	---

Nama Orang Tua : Azman  
 Alamat : Alue Tampak

No	Indikator	Indikator pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Dampak pembelajaran terhadap minat belajar siswa	Apa saja dampak positif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring berlaku?	Terminimalisir dari paparan Covid-19	Selama pembelajaran daring berlangsung anak saya dan keluarga terhindar atau terminimalisir dari paparan Covid-19
		Apa saja dampak negatif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring?	Susah memahami dalam belajar	Anak susah dalam belajar, anak-anak tidak sepintar orang dewasa dalam menggunakan teknologi, tidak semua masyarakat memiliki handpone.

Nama Orang Tua : Darmiati  
 Alamat : Blang Berandang

No	Indikator	Indikator pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Dampak pembelajaran terhadap minat belajar siswa	Apa saja dampak positif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring berlaku?	Tidak ada dampak positif	Selama pembelajaran daring berlangsung saya merasa tidak ada dampak positif
		Apa saja dampak	Malas belajar	Selama

		negatif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring?		pembelajaran daring anak saya malas dalam belajar
--	--	--	--	---

Nama Orang Tua : Thamren  
 Alamat : Pasi Jambu

No	Indikator	Indikator pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Dampak pembelajaran terhadap minat belajar siswa	Apa saja dampak positif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring berlaku?	Kami berubah dan paham	Selama pembelajaran daring berlangsung anak saya berubah menjadi semangat belajar, lebih banyak tau dan dapat meningkatkan kemampuan sendiri
		Apa saja dampak negatif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring?	Kemauan belajar menurun	Selama pembelajaran daring anak saya kemauan belajar menurun

Nama Orang Tua : Nur Kausar  
 Alamat : Pasi Jambu

No	Indikator	Indikator pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Dampak pembelajaran terhadap minat belajar siswa	Apa saja dampak positif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring berlaku?	Semangat dan tidak mengeluh	Selama pembelajaran daring berlangsung anak saya semangat dan tidak mengeluh saat belajar

		Apa saja dampak negatif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring?	Sedikit semangat kurang	Selama pembelajaran daring anak saya kurang semangat dan selalu mengeluh karena belajarnya selalu daring
--	--	--	-------------------------	--

Nama Orang Tua : Rosmawar  
 Alamat : Pasi Jambu

No	Indikator	Indikator pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Dampak pembelajaran terhadap minat belajar siswa	Apa saja dampak positif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring berlaku?	Anak saya semakin Pintar	Selama pembelajaran daring berlangsung anak saya pintar dalam menggunakan teknologi, tapi sayangnya jika selalu daring terus menerus akan berakibat sakit mata.
		Apa saja dampak negatif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring?	Sedikit semangat kurang	Anak saya kurang semangat bila belajarnya secara daring

Nama Orang Tua : Muklis  
 Alamat : Pasi Jambu

No	Indikator	Indikator pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Dampak pembelajaran terhadap minat belajar siswa	Apa saja dampak positif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring berlaku?	Anak saya semakin Pintar dan semangat belajar	Selama pembelajaran daring berlangsung anak saya semakin pintar dan semangat

				belajar
		Apa saja dampak negatif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring?	Kurang mengerti	Anak saya kurang mengerti dengan penjelasan yang disampaikan guru dan kurang semangat bila belajarnya secara daring

Nama Orang Tua : Abdul Sani

Alamat : Pasi Jambu

No	Indikator	Indikator pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Dampak pembelajaran terhadap minat belajar siswa	Apa saja dampak positif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring berlaku?	Dapat mengontrol anak	Dengan belajar daring ini saya sebagai orang tua lebih bisa mengontrol anak-anak saya ketika belajar
		Apa saja dampak negatif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring?	Banyak waktu untuk bermain	kurang minat untuk belajar, banyak waktu untuk bermain hal ini karna belajar daring tidak terbiasa bagi anak-anak.

Nama Orang Tua : Munawarah

Alamat : Pasi Jambu

No	Indikator	Indikator pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Dampak pembelajaran terhadap minat belajar siswa	Apa saja dampak positif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring berlaku?	Semakin pandai	Dengan belajar daring ini saya sebagai orang tua melihat anak saya semakin pandai baik dalam menggunakan teknologi maupun lain sebagainya
		Apa saja dampak negatif yang ibu/bapak rasakan	Lalai dengan handphone	Saya melihat anak saya lalai selama

		terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring?		pembelajaran daring dan sibuk dengan handphone yang digunakan untuk game dan lainnya.
--	--	---	--	---

Nama Orang Tua : Siti Nur

Alamat : Pasi Jambu

No	Indikator	Indikator pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Dampak pembelajaran terhadap minat belajar siswa	Apa saja dampak positif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring berlaku?	Semakin minat dalam belajar	Anak saya semakin meningkat minatnya dalam belajar selama daring
		Apa saja dampak negatif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring?	Malas belajar	Saya melihat anak saya malas dalam belajar selama daring

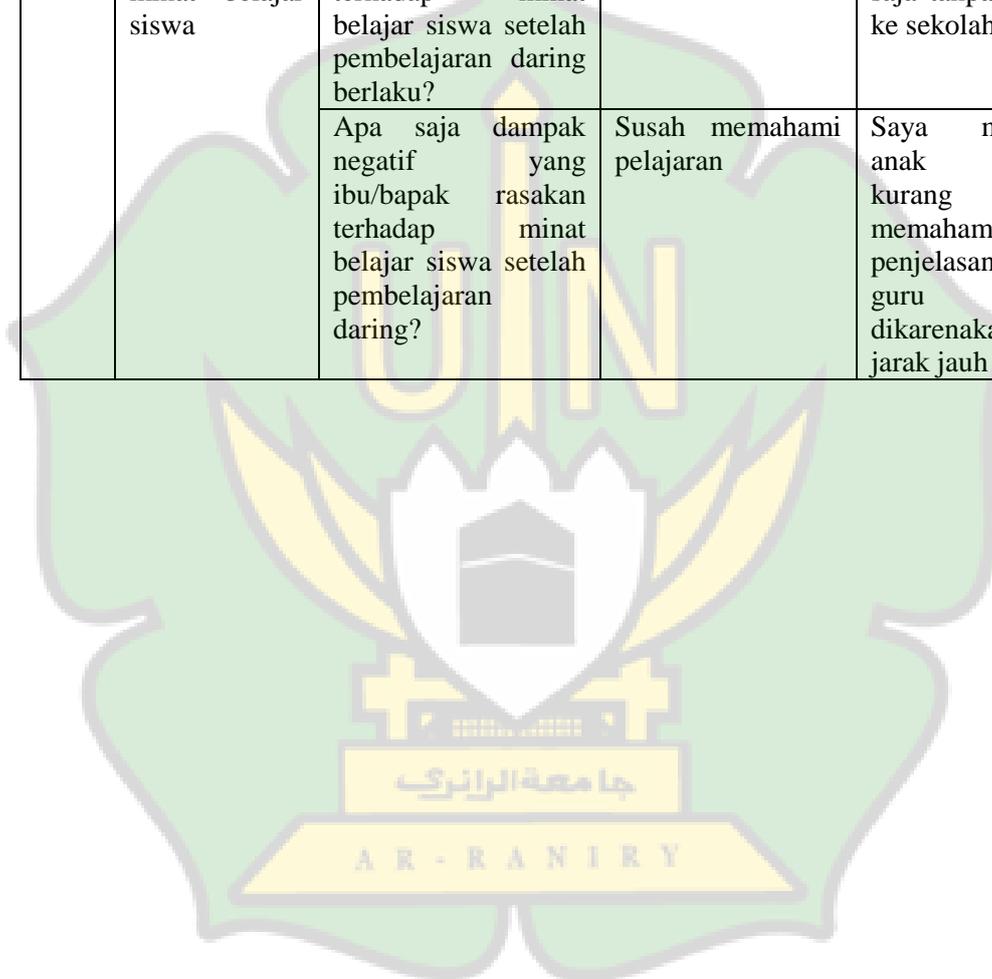
Nama Orang Tua : Asnawati

Alamat : Pasi Jambu

No	Indikator	Indikator pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Dampak pembelajaran terhadap minat belajar siswa	Apa saja dampak positif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring berlaku?	Banyak waktu luang	Saya lebih bisa mengetahui kemampuan anak saya dalam belajar dan dapat meluangkan waktu bersama
		Apa saja dampak negatif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring?	Sering meminta handphone	Saya melihat anak saya setelah selesai pembelajaran daring anak saya selalu meminta handphone untuk main game.

Nama Orang Tua : Asyim Jauhari  
 Alamat : Marek

No	Indikator	Indikator pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Dampak pembelajaran terhadap minat belajar siswa	Apa saja dampak positif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring berlaku?	Bisa belajar kapan saja	Anak saya bisa belajar kapan saja dan dimana saja tanpa harus ke sekolah
		Apa saja dampak negatif yang ibu/bapak rasakan terhadap minat belajar siswa setelah pembelajaran daring?	Susah memahami pelajaran	Saya melihat anak saya kurang memahami penjelasan dari guru dikarenakan dari jarak jauh



## Lampiran 4

## Lembar Hasil Angket Guru

No	Indikator	Sub indikator	Pernyataan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa	Respon siswa terhadap pembelajaran daring	Ketika jam pelajaran siswa selalu mengikuti pembelajaran daring	Benar Siswa selalu mengikuti pembelajaran daring	Benar seluruh siswa selalu mengikuti pembelajaran daring.
2.		Penilaian siswa terhadap pembelajaran daring	Siswa menyukai pembelajaran daring	Sebagian kecil menyukai dan kurang menyukai pembelajaran daring	Sebagian kecil siswa menyukai pembelajaran daring dan sebagiannya siswa yang kurang menyukai pembelajaran daring
			Selama pembelajaran daring, siswa semakin semangat belajar	Sebagian kecil siswa semakin semangat	Sebagian kecil siswa semangat belajar selama pembelajaran daring
3.		Faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring	Siswa sering melamun ketika pelajaran berlangsung secara daring	Sebagian besar siswa tidak sering melamun ketika pelajaran	Sebagian besar siswa tidak melamun ketika proses pembelajaran berlangsung.
			Selama pembelajaran daring siswa selalu mengeluh kesulitan mengikuti pelajaran	Sebagian besar siswa sering mengeluh dan kesulitan ketika pelajaran	Sebagian besar siswa kesulitan dan mengeluh selama proses pembelajaran daring berlangsung.
			Minat belajar siswa menurun	Sebagian besar Minat siswa	Sebagian besar minat belajar siswa menurun

			selama pembelajaran daring diberlakukan oleh pemerintah	menurun ketika proses pembelajaran daring	selama pembelajaran daring
4.		Hubungan siswa dan guru saat pembelajaran daring	Siswa belajar ketika saya sudah marah	Tidak benar tetapi siswa selalu belajar	Benar seluruh siswa selalu melakukan proses pembelajaran
			Siswa tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi selama pembelajaran daring berlaku	Sebagian besar Siswa selalu memperhatikan guru	Sebagian besar siswa selalu memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru secara daring.
			Siswa selalu bertanya materi yang kurang dipahami kepada guru	Benar Siswa selalu bertanya kepada guru	Benar seluruh siswa selalu bertanya materi yang kurang dipahami
5.		Kesiapan siswa selama pembelajaran daring	Siswa selalu mengerjakan tugas yang saya berikan	Benar siswa selalu mengerjakan tugas	Benar seluruh siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
			Siswa mengumpulkan tugas tepat pada waktunya	Sebagian besar Siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu	Sebagian besar siswa tidak mengumpulkan tugas secara tepat waktu
			Saya sering melihat bahwa jawaban siswa adalah tulisan orang tua siswa	Sebagian kecil ada jawaban siswa sendiri dan ada tulisan orang tua	Sebagian kecil ada jawaban orang tua dan sebagiannya lagi merupakan jawaban siswa sendiri

6.		Perolehan nilai selama pembelajaran daring	Hasil belajar siswa selama pembelajaran daring dikategorikan bagus	Sebagian besar hasil belajar siswa bagus	Sebagian besar hasil yang diperoleh siswa selama pembelajaran daring dikategorikan bagus.
7.		Respon siswa saat pembelajaran daring pada mata pelajaran tertentu	Siswa kurang semangat saat belajar mata pelajaran tertentu selama pembelajaran daring	Tidak, tetapi sebagian besar siswa semangat saat belajar	Sebagian besar siswa selalu semangat dalam belajar pada mata pelajaran tertentu yang sedang berlangsung selama pembelajaran daring
Siswa lebih sering bermain ketika jam pembelajaran daring pada mata pelajaran tertentu	Tidak, Siswa tidak sering bermain ketika belajar		Benar Seluruh siswa tidak bermain ketika jam pembelajaran daring pada mata pelajaran tertentu dan selalu memperhatikan pelajaran yang berlangsung		
Siswa aktif ketika jam pembelajaran mata pelajaran tertentu berlangsung	Sebagian besar siswa aktif ketika jam pembelajaran		Sebagian besar siswa selalu aktif ketika jam pembelajaran mata pelajaran tertentu berlangsung		
Siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu	Sebagian besar siswa kesulitan dalam belajar		Sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu secara daring.		

			secara daring		
8.		Dampak negatif pembelajaran daring terhadap siswa	Siswa sering mengeluh selama pembelajaran daring	Sebagian kecil ada siswa yang sering mengeluh dan ada siswa yang tidak mengeluh	Sebagian kecil siswa sering mengeluh dan ada siswa yang tidak sering mengeluh
			Siswa sulit mengatur waktu belajar selama pembelajaran daring	Benar Siswa sulit mengatur waktu belajar	Benar seluruh siswa sulit mengatur waktu belajarnya selama pembelajaran daring berlangsung
			Minat belajar siswa menurun selama pembelajaran daring yang diberlakukan oleh pemerintah	Sebagian besar Minat siswa menurun	Sebagian besar pembelajaran daring yang diberlakukan oleh pemerintah dapat menurunkan minat belajar siswa
9.		Dampak positif selama pembelajaran daring	Pembelajaran daring membuat siswa semakin pintar dalam menggunakan teknologi	Benar siswa pintar menggunakan teknologi	Benar seluruh siswa semakin pintar menggunakan teknologi selama pembelajaran daring berlangsung
			Siswa kehilangan kepercayaan diri akibat terlalu lama belajar via online	Tidak, tetapi siswa semakin percaya diri selama belajar via online	Sebagian besar siswa semakin besar kepercayaan diri selama belajar via online berlangsung.

## Lampiran 5

## Lembar Hasil Angket Orang Tua Kelas V

No	Indikator	Sub indikator	Pernyataan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa	Respon siswa terhadap pembelajaran daring	Selama pembelajaran daring, anak saya semakin semangat belajar	Sebagian kecil Anak saya tidak semangat belajar	Sebagian kecil siswa tidak semangat belajar selama pembelajaran daring
			Menjelang jam pelajaran, anak saya sudah siap-siap untuk mengikuti pelajaran pada jam pembelajaran tersebut.	Anak saya selalu siap untuk mengikuti pelajaran	Sebagian besar siswa ketika jam pelajaran selalu sudah siap mengikuti pelajaran yang dilakukan secara daring
			Anak saya kurang semangat dalam belajar selama pembelajaran daring	Anak saya kurang semangat	Sebagian besar Saya melihat siswa kurang semangat dalam belajar secara daring
			Anak saya senang mengerjakan soal-soal pada buku pelajaran	Anak saya selalu mengerjakan soal yang diberikan guru	Sebagian besar Saya melihat siswa sangat senang dalam mengerjakan soal yang diberikan guru
			Anak saya tidak suka membaca buku pelajaran selama pembelajaran daring	Anak saya tidak suka membaca	Sebagian besar Selama pembelajaran daring siswa tidak suka membaca buku pelajaran

			berlaku		
2.		Hubungan siswa dengan guru dan teman sekelas saat pembelajaran daring	Selama pembelajaran daring anak saya sering berkomunikasi dengan guru dan teman	Anak saya sering berkomunikasi dengan guru	Sebagian besar saya melihat siswa selama pembelajaran daring cukup senang dalam berkomunikasi dengan guru
			Anak saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru	Anak saya selalu mengerjakan tugas	Sebagian besar siswa selama pembelajaran daring sangat suka dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru
			Anak saya selalu bertanya materi yang kurang dipahami kepada guru	Selalu bertanya kepada guru	Sebagian besar siswa selalu bertanya materi yang kurang dipahami selama pembelajaran daring berlangsung
3.		Respon siswa saat pembelajaran daring pada mata pelajaran tertentu	Anak saya selalu bertanya mengenai pembelajaran mata pelajaran tertentu	Selama daring anak saya selalu bertanya	Sebagian besar Saya melihat siswa selalu mau bertanya mengenai mata pelajaran tertentu kepada gurunya
			Selama pembelajaran daring anak saya selalu mengeluh kesulitan dalam memahami mata	Anak saya mengeluh dan kesulitan	Sebagian besar siswa selalu mengeluh dan sangat kesulitan dalam memahami pelajaran selama daring

			pelajaran tertentu		
			Anak saya lebih sering bermain ketika jam mata pelajaran tertentu	Anak saya tidak bermain ketika jam pelajaran	Sebagian kecil siswa jarang bermain ketika jam mata pelajaran tertentu sedang berlangsung
			Anak saya merasa kesulitan menangkap mata pelajaran tertentu secara daring	Anak saya kesulitan menangkap pelajaran	Sebagian besar saya melihat siswa merasa sangat kesulitan dalam menangkap mata pelajaran tertentu secara daring
			Anak saya semakin bingung pada pembelajaran mata pelajaran tertentu.	Anak saya tidak kebingungan saat belajar	Sebagian kecil saya melihat siswa tidak merasa kebingungan pada pembelajaran mata pelajaran tertentu berlangsung
4.		Hubungan siswa dan orang tua saat pembelajaran daring	Saya sering mengerjakan tugas sekolah anak saya karena dia tidak mau mengerjakannya	Anak saya mengerjakan tugasnya dengan sendiri	Sebagian besar siswa selalu mengerjakan tugasnya sendiri tanpa menunggu orang tuanya yang mengerjakannya
			Anak saya belajar ketika saya sudah marah	Anak saya selalu belajar	Sebagian besar siswa sangat rajin dalam belajar tanpa

					menunggu orang tuanya marah
			Anak saya sering mengeluh selama pembelajaran daring	Anak saya sering mengeluh	Sebagian besar saya melihat siswa sering mengeluh saat pembelajaran daring berlangsung
			Saya harus memaksa anak saya untuk belajar	Anak saya selalu belajar	Sebagian besar saya melihat anak saya sangat senang belajar tanpa ada paksaan dari orang tuanya
5.		Dampak pembelajaran daring terhadap siswa	Minat belajar anak saya menurun selama pembelajaran daring diberlakukan oleh pemerintah	Minat anak saya menurun	Sebagian besar selama pembelajaran daring minat belajar anak saya menurun dan banyak faktor yang mempengaruhinya
			Anak saya sering melamun ketika mata pelajaran tertentu berlangsung secara daring	Anak saya memperhatikan pelajaran dari guru	Sebagian besar saya melihat siswa selalu memperhatikan ketika mata pelajaran tertentu berlangsung secara daring
			Anak saya sulit mengatur	Anak saya kesulitan mengatur	Sebagian besar saya melihat siswa sangat

			waktu belajar selama pembelajaran daring	waktu	kesulitan dalam mengatur waktu saat pembelajaran daring.
			Pembelajaran daring membuat anak saya semakin pintar menggunakan teknologi	Anak saya semakin pintar	Sebagian besar Saya melihat siswa selama pembelajaran daring berlangsung anak saya semakin pintar dalam memanfaatkan dan menggunakannya teknologi



*Lampiran 6***Lembar Angket Asli Guru**

No	Pernyataan	Hasil pada angket online	
		Ya	Tidak
1.	Selama pembelajaran daring, siswa semakin semangat belajar	2	2
2.	Siswa menyukai pembelajaran daring	2	2
3.	Ketika jam pelajaran siswa selalu mengikuti pembelajaran daring	4	0
4.	Hasil belajar siswa selama pembelajaran daring dikategorikan bagus	3	1
5.	Siswa selalu mengerjakan tugas yang saya berikan	4	0
6.	Siswa selalu bertanya materi yang kurang dipahami kepada guru	4	0
7.	Siswa mengumpulkan tugas tepat pada waktunya	1	3
8.	Selama pembelajaran daring siswa selalu mengeluh kesulitan mengikuti pelajaran	3	1
9.	Siswa sering melamun ketika pelajaran berlangsung secara daring	1	3
10.	Siswa kehilangan kepercayaan diri akibat terlalu lama belajar via online	1	3
11.	Siswa kurang semangat saat belajar mata pelajaran tertentu selama pembelajaran daring	1	3
12.	Saya sering melihat bahwa jawaban siswa adalah tulisan orang tua siswa	2	2
13.	Siswa aktif ketika jam pembelajaran mata pelajaran tertentu secara daring	3	1
14.	Siswa belajar ketika saya sudah marah	0	4
15.	Siswa sering mengeluh selama pembelajaran daring	2	2
16.	Siswa tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi selama pembelajaran daring berlaku	1	3

17.	Siswa sulit mengatur waktu belajar selama pembelajaran daring	4	0
18.	Siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu secara daring.	3	1
19.	Minat belajar siswa menurun selama pembelajaran daring diberlakukan oleh pemerintah	3	1
20.	Pembelajaran daring membuat siswa semakin pintar dalam menggunakan teknologi	4	0



*Lampiran 7***Lembar Angket Asli Orang Tua**

No	Pernyataan	Hasil pada angket online	
		Ya	Tidak
1.	Selama pembelajaran daring, anak saya semakin semangat belajar	8	9
2.	Menjelang jam pelajaran, anak saya sudah siap mengikuti pelajaran pada jam pembelajaran tersebut	14	3
3.	Anak saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru	15	2
4.	Anak saya selalu bertanya materi yang kurang di pahami kepada guru	14	3
5.	Anak saya senang mengerjakan soal-soal pada buku pelajaran.	14	3
6.	Anak saya selalu bertanya mengenai pembelajaran mata pelajaran tertentu	14	3
7.	Selama pembelajaran daring anak saya selalu mengeluh kesulitan dalam memahami mata pelajaran	13	4
8.	Anak saya sering melamun ketika mata pelajaran tertentu berlangsung secara daring	8	9
9.	Anak saya kurang semangat dalam belajar selama pembelajaran daring	11	6
10.	Anak saya lebih sering bermain ketika jam mata pelajaran tertentu	6	11
11.	Saya sering mengerjakan tugas sekolah anak saya karena dia tidak mau mengerjakannya	6	11
12.	Saya harus memaksa anak saya untuk belajar	6	11
13.	Anak saya belajar ketika saya sudah marah	4	13
14.	Anak saya sering mengeluh selama pembelajaran daring	15	2
15.	Anak saya tidak suka membaca buku pelajaran selama pembelajaran daring berlaku	11	6

16.	Anak saya sulit mengatur waktu belajar selama pembelajaran daring	15	2
17.	Anak saya merasa kesulitan dalam menangkap mata pelajaran tertentu secara daring	15	2
18.	Minat belajar anak saya menurun selama pembelajaran daring di berlakukan oleh pemerintah	15	2
19.	Anak saya semakin bingung pada pembelajaran mata pelajaran tertentu	8	9
20.	Selama pembelajaran daring anak saya sering berkomunikasi dengan guru dan teman	11	6
21.	Pembelajaran daring anak saya semakin pintar dalam menggunakan teknologi	16	1



## Lampiran 8

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
**Nomor: B-3639/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2020**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

**Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

**Mengingat** :  
 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

**Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Februari 2020

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :  
**PERTAMA** : Menunjuk Saudara:

1. Daniah, S. Si., M. Pd sebagai pembimbing pertama
2. Fanny Fajria, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Misdar  
 NIM : 160209003  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Dampak Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di MIS Pagi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat

**KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;  
**KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021  
**KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 04 Maret 2020



**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

*Lampiran 9*

12/3/2020 Document



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

---

Nomor : B-13487/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2020  
 Lamp : -  
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
 Kepala Sekolah MIS Pasi Jambu

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Misdar / 160209003**  
 Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Alamat sekarang : Jl. Utama Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Dampak Pembelajaran Daring pada Pembelajaran Tematik terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Desember 2020  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 02 Desember 2021*

Dr. M. Chalis, M.Ag.

<https://siakad.ar-raniry.ac.id/e-mahasiswa/akademik/penelitian/cetak>

*Lampiran 10*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BARAT**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH SWSATA PASI JAMBU**  
 JALAN MEULABOH – TUTUT Km. 8 NSM.111211050002 NPSN. 60703090  
 EMAIL : mmispasijambu@gmail.com

Nomor : B - 99/Mi.01.03.25/TL.01.2/12/2020 04 Desember 2020  
 Lampiran : -  
 Hal : Telah Selesai Melakukan Penelitian

Kepada Yth:  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan (FTK)  
 UIN Ar-Raniry  
 Di  
 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan surat dari Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-13487/Un.08/FTK.01/TL.00/12/2020 Tanggal 02 Desember 2020, perihal ijin untuk mengupulkan data menyusun skripsi, maka bersama ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Pasi Jambu Aceh Barat, menerangkan bahwa;

Nama : **Misdar**  
 NIM : 160209003  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI kabupaten Aceh Barat pada tanggal 04 Desember 2020 s.d selesai dengan judul “ *Dampak Pembelajaran daring pada Pembelajaran Tematik terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat*”.

Demikianlah surat ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala MIS Pasi jambu  
  
**Muhammad Jali, S.Pd**  
 NIP. 196504022005011002

**Lampiran 11**

## 1. Nama siswa kelas V MIS Pasi Jambu Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama Siswa
1	Hilmi
2	Munawwar
3	Muntasir
4	Nazaruddin
5	Paisal Hadi Imran
6	Rasya Azka Fadillah
7	Teuku Zulfikar
8	Alfi
9	Naimah
10	Widia Rahma Yanti Hasibuan
11	Zazkiatun Nufus
12	Devia
13	Samsul Bahri
14	Muhibbusabri
15	Yusma Linda
16	Tasya Ponna
17	Wisarah
18	Nur Azizi
19	Rosalinda
20	Muhammad Khaidir

## LEMBAR VALIDASI ANGKET

Identitas Validator :

Nama :

### A. PETUNJUK

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu.
2. Sebagai pedoman Bapak/Ibu untuk mengisi kolom-kolom validasi isi, bahasa soal, dan kesimpulan, perlu dipertimbangkan hal-hal berikut:
  - a. Validasi Isi
    - 1) Kesesuaian pedoman angket dan pedoman observasi pada pendidik dengan indikator pembelajaran daring
  - b. Bahasa dan Penulisan Pedoman Angket

### B. SESUAI DENGAN SKALA PENILAIAN

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| 1 = tidak valid  | 3 = valid        |
| 2 = kurang valid | 4 = sangat valid |

### C. PENILAIAN DI TINJAU DARI BEBERAPA ASPEK

No	uraian	validasi			
		1	2	3	4
1	Pernyataan angket sesuai dengan kajian penelitian				
2	Kesesuaian pernyataan angket dengan rumusan masalah penelitian				
3	Pernyataan angket sesuai dengan tingkat pengetahuan orang tua dan guru				
4	Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia yang baku				
5	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				
6	Penggunaan penulisan dalam angket sesuai dengan EYD				
7	Kata-kata yang digunakan tidak bermakna ganda				
8	Kejelasan maksud pernyataan dengan manfaat penelitian				
9	Batasan pernyataan di ukur dengan sudah jelas				
10	Kesederhanaan struktur kalimat				

**D. KOMENTAR DAN SARAN**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

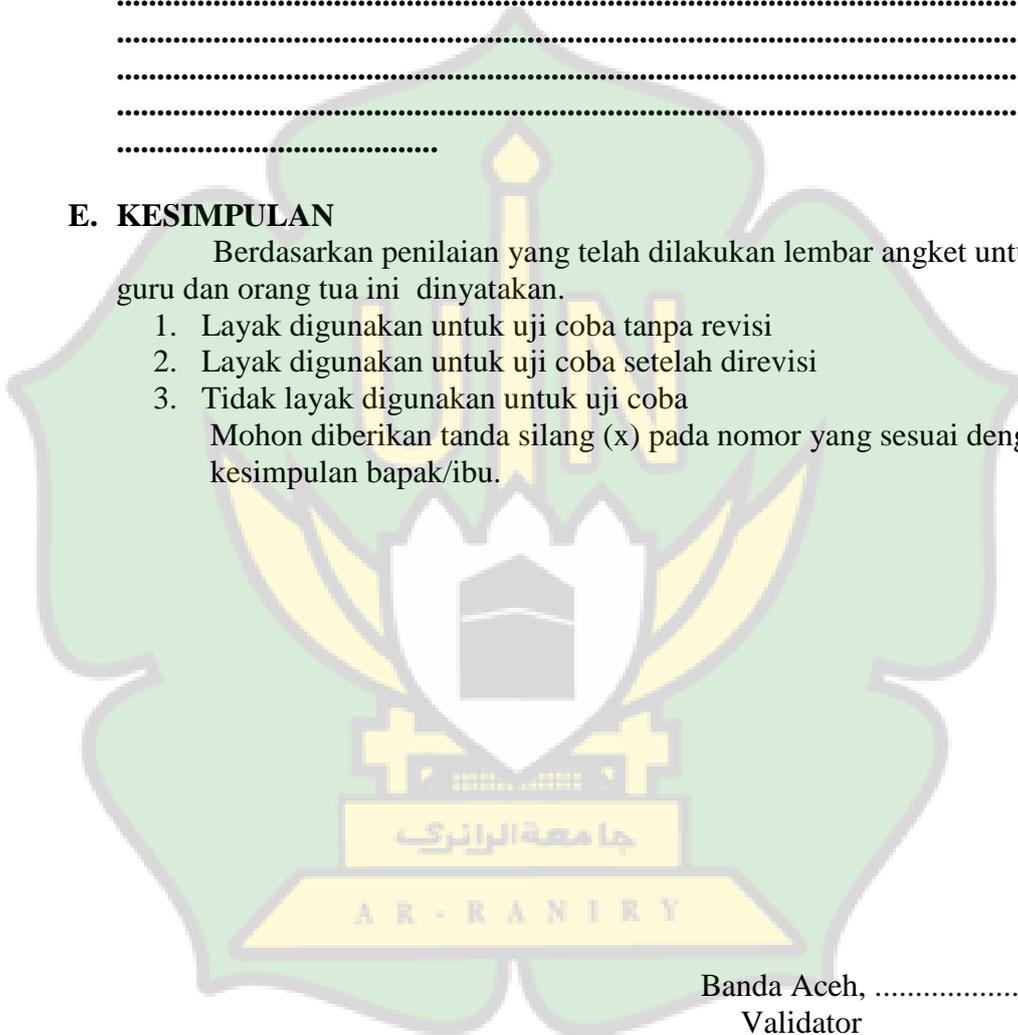
.....

**E. KESIMPULAN**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan lembar angket untuk guru dan orang tua ini dinyatakan.

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah direvisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberikan tanda silang (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu.



Banda Aceh, .....2021  
Validator